

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN KREATIVITAS  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
DI MTs MA'ARIF BANGIL**

**SKRIPSI**



Oleh:

Nihayatul Qonitah

NIM. 16130127

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**September, 2020**

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN KREATIVITAS  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
DI MTs MA'ARIF BANGIL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Nihayatul Qonitah

NIM. 16130127

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**September, 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN KREATIVITAS  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
DI MTs MA'ARIF BANGIL**

**SKRIPSI**

Oleh:

Nihayatul Qonitah  
NIM. 16130127

Telah disetujui pada tanggal 18 September 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E**  
**NIP. 198107192008012008**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN KREATIVITAS  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
DI MTs MA'ARIF BANGIL**

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Nihayatul Qonitah (16130127)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 01 Oktober 2020 dan  
dinyatakan

LULUS


Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitian Ujian

#### Tanda Tangan

##### Ketua Sidang

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh M.Si  
NIP. 197312122006042001

: 

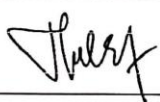
##### Sekretaris Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP. 197410162009012003

: 

##### Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

: 

##### Penguji Utama

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 197606192005012005

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
  
Dr. H. Agus Matmun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan kuasaMu akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya hanturkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

Allah SWT, hanya atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dan Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umat muslim yang penuh kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT.

Ayah dan Ibu, sosok teladan dan penyemangat, spesial ku persembahkan untuk Ayahanda Achmad Mawardi yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip dan Ibunda Chalimatus Sa'diyah yang selalu mendengarkan cerita keluh kesah saya serta selalu memberikan semangat yang tak henti-hentinya.

Adik-adikku tersayang Akhmad Masrur Fuadi dan Akhmad Samsul Arifin yang selalu menghibur dan membuat suasana rumah ramai.

Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Ibu Luthfiya Fathi Purposari, M.E, selaku dosen pembimbing tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah membantu serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai

Sahabatku Ulinuha Azzura Alam, Rosidatul Halim N.P, Annur Eza F, Rizka.A, panutanku Nur, Syam, Rizka Haeda, Keluarga besar P.IPS-B serta teman-teman lainnya, terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini dan terimakasih untuk suka duka, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Semua dewan guru di MTs. Ma'arif Bangil yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian di MTs. Ma'arif Bangil

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

*Q.S Al-Baqarah : [2] : 286<sup>1</sup>*

*“Menuntut ilmu merupakan takwa, mengantarkan ilmu merupakan ibadah, mengulang ilmu merupakan dzikir, mencari ilmu merupakan jihad”*

(Al-Ghazali)

---

<sup>1</sup> Al.Qur'an surat Al-Baqarah: 286.

**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Nihayatul Qonitah

Malang, 18 September 2020

Lamp :

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nihayatul Qonitah  
NIM : 16130127  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Mengajar Guru Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'arif Bangil

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E**

**NIP. 198107192008012008**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 September 2020

Pembuat pernyataan,



**Nihayatul Qonitah**  
NIM. 16130127

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Strategi Mengajar Guru Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MTs. Ma’arif Bangil”*. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Malang Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd ,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak di bangku kuliah.

6. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda Achmad Mawardi yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip. Ibunda Chalimatus Sa'diyah yang selalu mendengarkan cerita keluh kesah saya serta selalu memberikan semangat yang tak henti-hentinya.
7. Kepala Sekolah MTs. Ma'arif Bangil beserta semua dewan guru dan staff yang telah memberikan izin dan informasi kepada peneliti.
8. Dan seluruh orang yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dengan lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan proposal skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna, dan bermanfaat masalah di dunia dan akhirat. Amin.

Penulis,  
Malang, 18 September 2020

**Nihayatul Qonitah**  
**NIM. 16130127**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ظ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	g	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

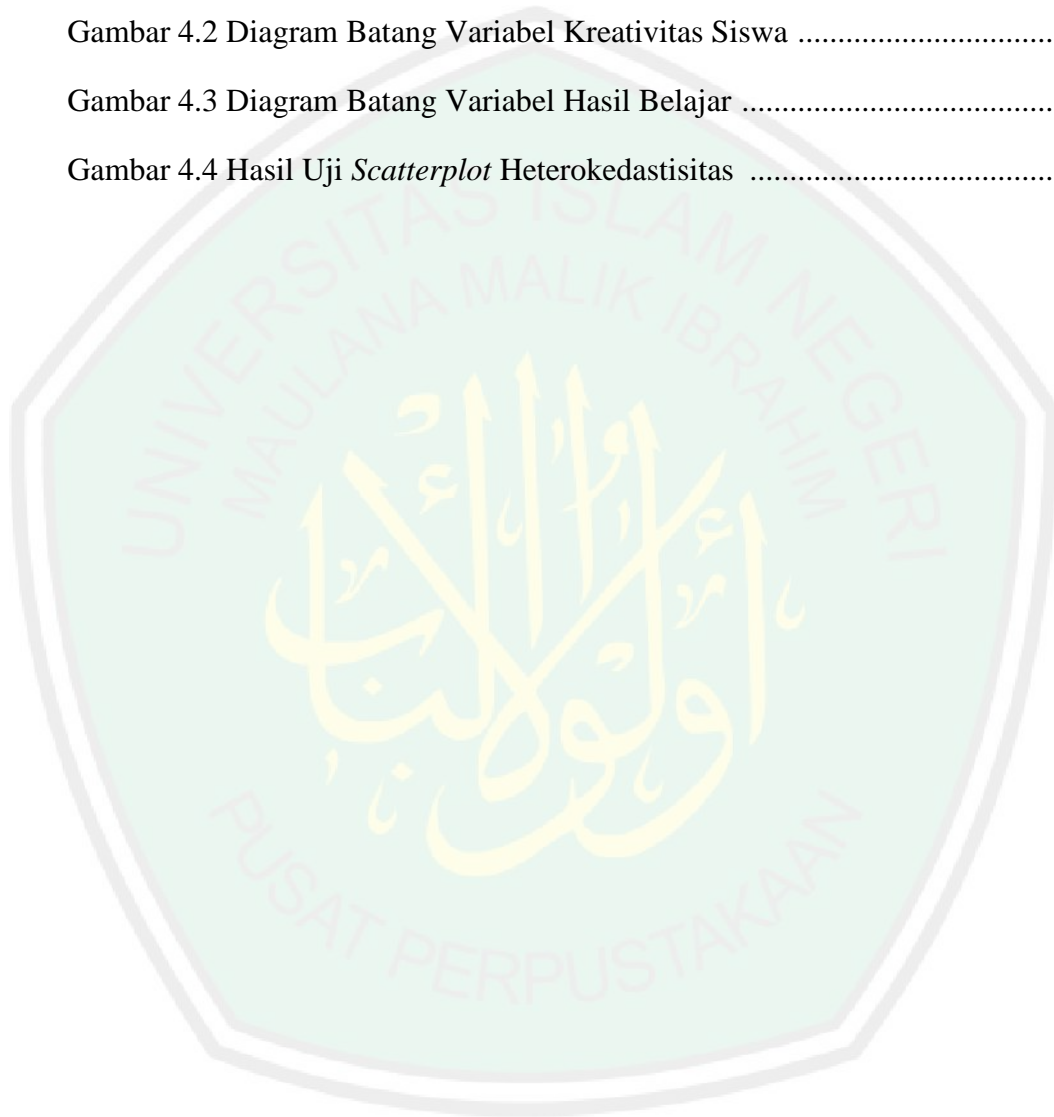
اي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	10
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel .....	59
Tabel 3.2 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian .....	60
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	61
Tabel 3.4 Skor Jawaban Skala Linkert .....	63
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Strategi Mengajar Guru .....	65
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kreativitas Siswa .....	66
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa ....	68
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai .....	80
Tabel 4.2 Penskoran Variabel Srategi Mengajar Guru .....	81
Tabel 4.3 Penskoran Variabel Kreativitas Siswa .....	83
Tabel 4.4 Penskoran Variabel Hasil Belajar .....	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas .....	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) $X_1$ terhadap Y .....	94
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) $X_2$ terhadap Y .....	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F) $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y .....	96
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	55
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Strategi Mengajar Guru .....	82
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Kreativitas Siswa .....	84
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar .....	85
Gambar 4.4 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Heterokedastisitas .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian .....	121
Lampiran 2 Data Penelitian .....	124
Lampiran 3 Hasil Belajar Nilai UTS Kelas VIII .....	130
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas .....	131
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas .....	137
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	139
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	142
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis .....	143
Lampiran 9 Bukti Konsultasi dan Bimbingan Skripsi .....	144
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	145
Lampiran 11 Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	146
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.....	147

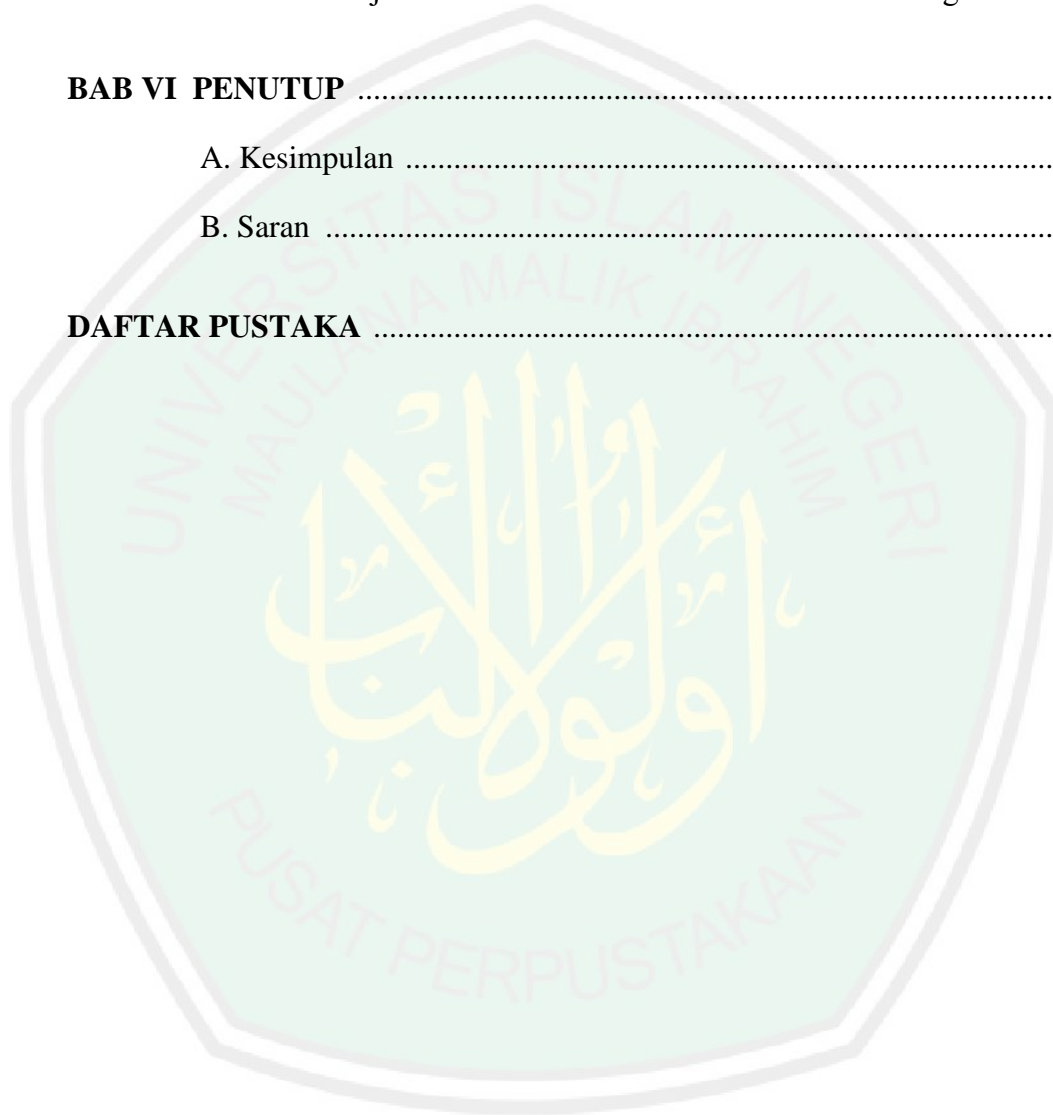
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	.....
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8

G. Originalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Teori .....	18
1. Strategi Mengajar Guru .....	18
a. Pengertian Strategi Mengajar .....	18
b. Istilah dalam Strategi Pembelajaran .....	22
c. Tahapan Mengajar .....	24
d. Faktor-Faktor yang Menunjang Keberhasilan Guru dalam Mengajar .....	27
2. Kreativitas Siswa .....	29
a. Pengertian Kreativitas Siswa .....	29
b. Ciri-ciri Kreativitas Siswa .....	35
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Siswa .....	38
3. Hasil Belajar .....	42
a. Pengertian Hasil Belajar .....	42
b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar .....	44
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	46
4. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar .....	49
5. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar .....	51
6. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar .....	53
B. Kerangka Berfikir .....	55

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	57
A. Lokasi Penelitian .....	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
C. Variabel Penelitian .....	58
D. Populasi dan Sampel .....	58
E. Data dan Sumber Data .....	59
F. Instrument Penelitian .....	61
G. Teknik Pengumpulan Data .....	62
H. Uji Validitas dan Reabilitas .....	64
I. Analisis Data .....	69
J. Prosedur Penelitian .....	76
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	78
A. Paparan Data .....	78
1. Deskripsi Objek Penelitian MTs Ma'arif Bangil .....	78
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif Bangil .....	79
3. Paparan Data Guru dan Pegawai MTs Ma'arif Bangil .....	80
4. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Bangil .....	80
B. Hasil Penelitian .....	81
1. Deskripsi Variabel Penelitian .....	81
2. Uji Asumsi Klasik .....	85
3. Uji Hipotesis .....	91
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	99
A. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil .....	99

B. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil .....	102
C. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil .....	106
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115



## ABSTRAK

Qonitah, Nihayatul. 2020. *Pengaruh Strategi Mengajar Guru Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'arif Bangil*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

### **Kata Kunci : Strategi Mengajar Guru, Kreativitas Siswa, Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran yang berupa pengetahuan baru. Hasil belajar dapat dilihat dari sebuah nilai atau skor pada siswa setelah mengerjakan suatu tes. Hasil belajar pada setiap siswa berbeda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kreativitas siswa merupakan salah satu dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan strategi mengajar guru merupakan salah satu dari faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil. (2) menjelaskan pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil. (3) menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi yang dilakukan di MTs. Ma'arif Bangil. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 siswa dan sampel yang diambil adalah 104 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa adalah angket, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester semester genap tahun ajaran 2019/2020. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil. (2) Ada pengaruh positif signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil. (3) Ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

## ABSTRACT

Qonitah, Nihayatul. 2020. The Effect of Teacher Teaching Strategies and Student Creativity on IPS Learning Outcomes of Class VIII Students at MTs Ma'arif Bangil. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

Keywords: Teacher Teaching Strategies, Student Creativity, Learning Outcomes

Learning outcomes are an ability that students have after getting the learning process in the form of new knowledge. Learning outcomes can be seen from a value or score on students after taking a test. Learning outcomes for each student are different because it is influenced by several factors, namely internal factors and external factors. Student creativity is one of the internal factors which this factor comes from within the individual. While, the teacher's teaching strategy is one of the external factors that come from beyond the individual.

The objectives of this study were to: (1) explain the effect of teacher teaching strategies on social studies learning outcomes of grade VIII students at MTs. Ma'arif Bangil. (2) elucidate for the effect of student creativity on social studies learning outcomes of class VIII students at MTs. Ma'arif Bangil. (3) clarify the effect of teacher teaching strategies and student creativity on social studies learning outcomes of class VIII students at MTs. Ma'arif Bangil.

This research is a quantitative type of correlation research conducted at MTs. Ma'arif Bangil. The population in this study amounted to 104 students and the samples taken were 104 students. The data collection technique used in the teacher teaching strategy variables and student creativity was a questionnaire, while the learning outcomes were obtained from the UTS score for the even semester of the 2019/2020 school year. Moreover, validity and reliability tests used as testing research instruments. While, the analysis technique uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) There is a significant positive effect of teacher teaching strategies on social studies learning outcomes of grade VIII students at MTs. Ma'arif Bangil. (2) There is a significant positive effect of student creativity on social studies learning outcomes of class VIII students at MTs. Ma'arif Bangil. (3) There is a significant positive effect of teacher teaching strategies and student creativity on social studies learning outcomes of class VIII students at MTs. Ma'arif Bangil.

## مستخلص البحث

القنيطرة ، نهاياتول. ٢٠٢٠. أثر إستراتيجيات تدريس المعلم وإبداع الطلاب على مخرجات تعلم العلوم الاجتماعية لطلبة الصف الثامن في مدرسة تسناوية المعارف البنغالية. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. مستشار الأطروحة: لطفية فتحي بوسوساري ، م.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات تدريس المعلم ، إبداع الطالب ، مخرجات التعلم

مخرجات التعلم هي قدرة يمتلكها الطلاب بعد الحصول على عملية التعلم في شكل معرفة جديدة. يمكن رؤية نتائج التعلم من قيمة أو درجة على الطلاب بعد إجراء الاختبار. تختلف مخرجات التعلم لكل طالب لأنها تتأثر بعدة عوامل وهي العوامل الداخلية والعوامل الخارجية ، فإن إبداع الطالب هو أحد العوامل الداخلية ، وهي العوامل التي تأتي من داخل الفرد ، في حين أن استراتيجية التدريس لدى المعلم هي أحد العوامل الخارجية ، وهي العوامل التي تأتي من ما وراء الفرد.

أهداف هذه الدراسة هي: (١) شرح تأثير استراتيجيات التدريس للمعلمين على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة تسناوية المعارف البنغالية. (٢) لشرح أثر إبداع الطالب على مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية لطلبة الصف الثامن في مدرسة التسناوية. معاريف بنجل. (٣) لشرح أثر استراتيجيات التدريس لدى المعلم وإبداع الطالب على مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة التسناوية. معاريف بنجل.

هذا البحث هو نوع كمي لبحوث الارتباط التي أجريت في مدرسة التسناوية. معاريف بنجل. بلغ عدد السكان في هذه الدراسة ١٠٤ طالباً وعينة أخذت من ١٠٤ طالباً. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في متغيرات استراتيجية تدريس المعلم وإبداع الطلاب عبارة عن استبيان ، بينما تم الحصول على نتائج التعلم من درجات اختبار منتصف الفصل الدراسي للفصل الدراسي الزوجي من العام الدراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠. اختبار أدوات البحث باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. بينما تستخدم تقنية التحليل تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) وجود أثر إيجابي معنوي لاستراتيجيات تدريس المعلمين على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة تسناوية المعارف البنغالية. (٢) هناك تأثير إيجابي معنوي لإبداع الطالب على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة تسناوية المعارف البنغالية. (٣) هناك تأثير إيجابي معنوي لاستراتيجيات تدريس المعلمين وإبداع الطلاب على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة تسناوية المعارف البنغالية.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Suatu pendidikan dikatakan berhasil atau tidak dipengaruhi pada saat proses pembelajaran. Adapun tujuan dari pendidikan dalam undang-undang sisdiknas pasal 4 nomer 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>2</sup> Maka agar tujuan pendidikan dapat tercapai perlu adanya sebuah proses input yang dapat menghasilkan output yang maksimal yaitu berupa hasil belajar yang maksimal agar sesuai yang diharapkan.

Slameto mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor yang berasal dari luar individu yaitu dinamakan faktor ekstern.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu strategi mengajar guru. Ketetapan dalam memilih strategi pembelajaran merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, diakses 10 Januari 2020 jam 18.55)

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.64

Melalui pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kelengkapan perangkat pembelajaran yang memadai, seharusnya guru tidak akan menemukan kesulitan dalam membimbing siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Baswedan menjelaskan bahwa mutu suatu pendidikan tergantung dari mutu guru pada saat membimbing proses belajar mengajar yang dilaksanakannya. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang ilmiah didalam strategi pembelajaran yang akan dilakukannya, maka dengan demikian diharapkan lebih terjamin keberhasilannya pada proses belajar mengajar. Seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas sebaiknya sudah mempunyai rencana pelaksanaannya baik berhubungan dengan porsi waktu, metode pembelajaran, serta sumber belajar yang akan digunakannya. Didalam rencana pembuatan strategi pembelajaran harus mempunyai tujuan tertentu, yang dimana tujuan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan tercapainya tujuan pada proses pembelajaran maka menandakan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan sesuai yang diharapkan.<sup>5</sup> Dengan begitu, faktor penting yang ikut dalam menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu pada strategi mengajar guru.

---

<sup>4</sup> Moch. Sukardjo dan Krisna Yusdiningtias, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar kelas VI*, Jurnal Pendidikan Edutama. Vol.5 No.1 tahun 2018. hal.102.

<sup>5</sup> Topan Ariantodan Dr. Nasiawan, M. Si, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Variasi Gaya Mengajar Guru IPS Terhadap Nilai-Nilai Demokrasi Peserta Didik kelas VII di SMPN 8 Yogyakarta*. hal.710.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Aini dan Putu Sudira<sup>6</sup> pada jurnal penelitian yang dilakukannya menjelaskan bahwa strategi mengajar guru terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian yang diperoleh yaitu sebanyak 51,04% siswa berpendapat bahwa strategi pembelajaran di SMK Se-Gerbangkertasusila berkategori sedang. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebelumnya bahwa semakin baik atau meningkat pada strategi mengajar guru akan memberikan peningkatan terhadap hasil belajar pada siswa.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada faktor internal yaitu kreativitas siswa. Dimana kreativitas tersebut diciptakan untuk menghasilkan hal yang baru, inovatif, menarik, aneh dan bermanfaat. Wahyudin menyatakan bahwa “Kreativitas diartikan sebagai kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal yang berwujud ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi, keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru (*inventiveness*)”. Menurut Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniawati “Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”.<sup>7</sup>

Pada setiap diri siswa pastilah mempunyai potensi kreatif, namun pada kenyataannya tidak semua potensi kreatif pada diri siswa tersebut berwujud

---

<sup>6</sup> Siti Nurul Aini dan Putu Sudira, *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.5 No.1 tahun 2015.

<sup>7</sup> Rossa Ayuni, *Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan*. Jurnal Kependidikan. Vol.3 No.20 tahun 2017. hal.2

menjadi kemampuan serta keterampilan kreatif. Potensi kreativitas yang dimiliki pada diri setiap siswa tersebut berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar.<sup>8</sup> Biasanya siswa yang kreatif itu tidak memiliki permasalahan atau hambatan dalam menyelesaikan suatu persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru, karena siswa kreatif selalu menemukan jalan keluar atau ide-ide baru untuk menyelesaikan suatu persoalan.

Abdul Jabar dan Hj. Indah Budiarti<sup>9</sup> pada jurnal penelitian yang dilakukannya menjelaskan bahwa kreativitas siswa mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil dari koefisien determinasi sebesar 0,013 sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas memiliki kontribusi pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 1,3% saja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu seorang siswa tersebut mengatakan bahwa strategi mengajar yang digunakan oleh guru tersebut berbeda-beda pada saat pembelajaran, beda guru beda pula strategi mengajarnya. Kemudian terkait dengan kreativitas siswa di kelas VIII juga berbeda-beda, ada anak yang mempunyai kreatifitas yang tinggi namun ada juga anak yang masih mempunyai kreativitas yang sedang atau bahkan rendah. Kedua hal diatas menyatakan bahwa dengan strategi mengajar yang tepat digunakan oleh guru dapat membuat siswa lebih mudah menerima pelajaran tersebut serta dapat meningkatkan kreativitas

---

<sup>8</sup> Tahir dan Marniati, *Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka*. Vol.2 No.2 tahun 2018. hal.280.

<sup>9</sup> Abdul Jabar dan Hj. Indah Budiarti, *Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.2 No.2 tahun 2016. hal.88.

siswa dan dengan meningkatnya kreativitas pada siswa tersebut maka dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi mengajar guru sangat penting agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik serta sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas seharusnya guru merencanakan strategi yang akan dilaksanakannya di kelas. kreativitas siswa merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dengan adanya strategi mengajar yang baik dan dengan adanya sikap kreatif yang dimiliki oleh siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik.

Sejalan dengan hal diatas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs. Ma’arif Bangil”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma’arif Bangil?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma’arif Bangil?
3. Apakah ada pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma’arif Bangil?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.
3. Untuk menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum terdapat 2 manfaat yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun kedua manfaat tersebut yaitu secara teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bacaan untuk penelitian lanjutan bagi penelitian lain yang tertarik pada masalah strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Dan secara umum dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), serta secara khusus dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang baik demi terciptanya tujuan yang diharapkan dalam dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan bermanfaat bagi studi yang diambil oleh peneliti.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan bagi sekolah dalam mengambil berbagai keputusan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dalam membuat rencana, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi belajar yang lebih baik.

### e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ), yang mana hipotesis  $H_0$  menyatakan tidak ada

hubungan sedangkan  $H_a$  menyatakan ada hubungan atau perbedaan antar variabel. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dari penelitian ini adalah:

$H_0 1$  : Tidak ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

$H_0 2$  : Tidak ada pengaruh positif signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

$H_0 3$  : Tidak ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dari penelitian ini adalah:

$H_a 1$  : Ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

$H_a 2$  : Ada pengaruh positif signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

$H_a 3$  : Ada pengaruh positif signifikan strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dengan judul pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs.

Ma'arif Bangil ini meliputi 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas yaitu strategi mengajar guru dan kreativitas siswa dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar

Agar mempermudah dalam pembahasan, maka penulis memberikan batasa-batasan yang dibahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.
2. Pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.
3. Pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu dimana peneliti dapat dijadikan referensi untuk penelitiannya, akan tetapi meski demikian originalitas akan tetap terjaga maupun dari hasil penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal tersebut bertujuan guna menghindari adanya pengulangan terhadap kajian hal-hal yang sama pada penelitian ini. Berikut originalitas penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Nurul Aini dan Putu Sudira, Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila (Jurnal), Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.	Terdapat persamaan satu variabel independen yaitu strategi pembelajaran dan pada variabel dependen hasil belajar	a. pada variabel independen lainnya yaitu gaya belajar, saran praktik, dan media b. dilakukan pada siswa SMK	Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di MTS Ma'arif Bangil dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi
2.	Rossa Ayuni, Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan (Jurnal), Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2017.	Pada variabel Independen sama-sama membahas kreativitas siswa dan variabel dependen yaitu hasil belajar IPS	Dilakukan pada siswa kelas VIII	
3.	Winarti, Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi Belajar	Salah satu variabel Independen yaitu strategi	a. Variabel independen lainnya yaitu strategi	

	Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran (skripsi), Universitas Negeri Semarang, 2010.	guru mengajar	belajar siswa, b. dilakukan pada siswa SMP kelas VII	
4.	Ahmad Zamhuri, Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar (Jurnal), Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusari Pasir Pangaaraian Rohul , 2017.	Pada salah satu variabel independen sama-sama membahas kreativitas siswa	a. Salah satu variabel independen yaitu fasilitas belajar b. Variabel dependen yaitu prestasi belajar c. dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	

Penelitian pertama oleh Siti Nurul Aini dan Putu Sudira. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar peserta didik, sarana praktik, dan media pembelajaran terhadap hasil belajar patiseri di SMK Se-Gerbangkertasusila. Penelitian ini adalah *expostfacto* yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar peserta didik, sarana praktik, dan media pembelajaran terhadap hasil belajar patiseri di SMK Se-Gerbangkertasusila.

Hasil dari penelitian yang diperoleh yaitu sebanyak 51,04% siswa berpendapat bahwa strategi pembelajaran di SMK Se-Gerbangkertasusila berkategori sedang, 65,58% siswa memiliki gaya belajar berkategori sedang, 53,71% siswa berpendapat bahwa sarana praktik berkategori sedang, 47,18% siswa berpendapat bahwa media pembelajaran berkategori sedang, dan 62,31% siswa memiliki nilai di rapor berkategori sangat tinggi.<sup>10</sup>

Penelitian kedua oleh Rossa Ayuni. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kreativitas siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas siswa VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan, (2) mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan, (3) mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Pendekatan Kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS khususnya di kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan secara keseluruhan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata sebesar 68,88%, sedangkan jika diukur dengan menggunakan indikator kreativitas, sebab variabel rasa ingin tahu tergolong kategori baik sebesar 46,41%, variabel mempunyai daya imajinasi digolongkan dengan kategori kurang sebesar 44,18%, variabel orisinil dalam menyampaikan gagasan digolongkan kategori

---

<sup>10</sup> Siti Nurul Aini dan Putu Sudira, *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.5 No.1 tahun 2015.

kategori kurang sebesar 53,48%, variabel mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang digolongkan dalam kategori cukup sebesar 74,41%, sedangkan variabel sikap berani mengambil resiko digolongkan dalam kategori cukup sebesar 60,46%, (2) rata-rata hasil belajar IPS dalam pembelajaran dengan jumlah 44 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan adalah sebesar 78,56% termasuk dalam kategori terlampaui, (3) besarnya pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan dengan tingkat pengaruh sebesar 2,43%.<sup>11</sup>

Penelitian ketiga oleh Winarti. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi guru mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran, (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran, (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi guru mengajar dan strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. Populasi penelitian ini berjumlah 178 siswa yang dengan sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru mengajar termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 72,15%, strategi belajar siswa dalam kategori

---

<sup>11</sup> Rossa Ayuni, *Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Kependidikan. Vol.3 No.20 tahun 2017.

sedang sebesar 59,93% dan hasil belajar siswa dalam kategori sedang presentase sebesar 58,51%.<sup>12</sup>

Penelitian keempat oleh Ahmad Zamhuri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar PAI di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar yang mempunyai muatan kurikulum PAI. Jumlah populasi 533 siswa dan sampel penelitian berjumlah 228 siswa dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik penarikan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas belajar siswa sebesar 60,4%, sedangkan fasilitas belajar sebesar 60% dengan prestasi belajar pembelajaran PAI di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan prestasi belajar PAI di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan nilai sebesar 61,2%. Sehingga penelitian ini tergolong memberikan pengaruh yang tinggi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Winarti, *Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri Ungaran* (Skripsi), (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010)

<sup>13</sup> Ahmad Zamhuri, *Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No.1 Tahun 2017.

## H. Definisi Operasional

Pada bagian ini akan ditegaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Strategi Mengajar Guru

Strategi mengajar guru merupakan suatu cara atau seni didalam suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru guna dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dengan terlaksananya strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mudah menerima materi secara maksimal yang disampaikan oleh guru. Terdapat beberapa indikator dalam strategi mengajar yaitu terdiri dari: tujuan, media atau alat, metode, bahan, dan evaluasi.

### 2. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal-hal atau sebuah ide yang baru, yang semula sudah ada dirubah dari yang sebelumnya menjadi sebuah ide yang bersifat baru, menarik, inovatif serta bermanfaat. Pada setiap siswa sudah mempunyai kreativitas, namun pada kenyataannya kreativitas yang dimiliki oleh setiap siswa tersebut tidak terwujud menjadi keterampilan yang kreatif. Dalam kreativitas siswa terdapat beberapa indikator yaitu aptitude terdiri

dari: orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, elaboratif, dan non aptitude terdiri dari: motivasi, kepribadian dan sikap kreatif.

### 3. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa yang mengakibatkan perubahan pada siswa tersebut setelah melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah. Indikator hasil belajar yaitu terdiri dari ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dilihat dari nilai UTS semester genap pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2019/2020.

#### I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji isi dari penelitian ini, secara garis besar sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, originalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian Pustaka, yang meliputi beberapa teori yang mencakup tentang strategi mengajar guru, kreativitas siswa, hasil belajar, pengaruh strategi mengajar guru terhadap hasil belajar dan pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar.

**BAB III** : Metode Penelitian, yang meliputi metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan

jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian, yang meliputi paparan data dan hasil penelitian dengan deskripsi data penelitian. Melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.

BAB V : Pembahasan, yang meliputi pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab empat untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

BAB VI : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasar Teori

##### 1. Strategi Mengajar Guru

###### a. Pengertian Strategi Mengajar

Kata Strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merencanakan (*to plan action*). Mintzberg dan Waters, mengatakan bahwa strategi yaitu pola umum tentang kepuasan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in strean of decisions or actions*). Hardy, Langly dan Rose dalam Sudjana, mengatakan *stratategy is preperceived as plant or a set of explicit intention preceding and controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului atau mengendalikan kegiatan)<sup>14</sup>

Syaiful Bahri Djamarah, mengemukakan strategi yaitu sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran diwujudkan dalam penggunaan strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Beberapa

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 3.

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal.5.

istilah-istilah dalam dalam pembelajaran tersebut, strategi pembelajaran merupakan hal penting dan mendasar yang harus dipahami dan dijalankan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Taba (Dadds, 2003) yang menyatakan bahwa, “*the instructional strategy is the most important and she argues that the main function of teaching is to develop the pupils’ copacity for thinking*”. Sehingga, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan senjata bagi guru dalam membelajarkan materi pengetahuan di kelas.<sup>16</sup>

Strategi guru mengajar merupakan suatu seni dan ilmu guru dalam membawakan pengajaran dikelas dengan sedemikian rupa agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai secara efektif dan efisien.<sup>17</sup> Wena menyatakan bahwa strategi guru mengajar yaitu “cara atau seni untuk untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa”.<sup>18</sup>

Menurut Sudjana mengatakan bahwa “Strategi mengajar ialah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan metode, dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>19</sup> Adapun menurut Bayram

---

<sup>16</sup> Imanuel Sairo Awang, *STRATEGI PEMBELAJARAN Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), hal.11.

<sup>17</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal.2.

<sup>18</sup> Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009), hal.21.

<sup>19</sup> Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Sinar Baru Algesindo, 2009), hal.149.

Costu mengemukakan “*Teaching strategy should be developed for teaching in order to provide student to make connection between their knowoledge of science and related every situation...*” (Strategi mengajar harus diciptakan oleh guru yang dimana bertujuan untuk membuat siswa menjadi berhubungan langsung dengan ilmu pengetahuan dan situasi setiap harinya.<sup>20</sup>

Suparman mengatakan bahwa strategi pembelajaran itu berkenaan dengan pendekatan pengajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran guna dapat mencari materi secara sistematis sehingga kemampuan yang diharapkan siswa dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>21</sup>

Menurut Gerlach dan Erly mendefinisikan strategi pembelajaran yaitu semua metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, mulai dari ekspositori sampai ke metode discovery dan tugas guru yaitu memilih strategi pembelajaran tersebut guna menyampaikan materi.<sup>22</sup> Para ahli telah memperkenalkan berbagai macam strategi pembelajaran akan tetapi masih terdapat beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam memilih strategi yang paling cocok digunakan pada mata pelajaran yang diajarkannya. Hal tersebut dikarenakan karakteristik yang berbeda-beda pada masing-masing strategi, selain itu juga seorang guru juga harus mempunyai

---

<sup>20</sup> Winarti, *Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran* (Skripsi), (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010), hal.14.

<sup>21</sup> Sahat Siagian, dan Paimin Tanjung, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan*, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.5 No.2 tahun 2012. hal.4

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal.5.

kemampuan yang memadai guna mengetahui kondisi dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Suparman juga menyatakan didalam strategi pembelajaran bahwa terkandung 4 pengertian yaitu:

(1) Urutan kegiatan instruksional, yaitu urutan kegiatan pengajar dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa, (2) Metode instruksional, yaitu cara pengajar mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien, (3) Media Instruksional, yaitu peralatan dan bahan instruksional yang digunakan pengajar dan siswa dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan instruksional.<sup>23</sup>

Selain itu, Uno berpendapat bahwa Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak terdapat tiga jenis strategi pembelajaran diantaranya yaitu: (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi penyampaian pembelajaran, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran.<sup>24</sup>

Dalam strategi mengajar seorang guru harus menguasai sebuah metode, dijelaskan juga dalam al-Qur'an mengenai hal tersebut. sebagaimana Allah berfirman:

أَدْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلْسِنَتِكَ حَسَنَةً إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang

<sup>23</sup> Heri Pamuji, *Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek* (Skripsi), Malang, UIN Malang, 2018) hal.20.

<sup>24</sup> Sahat Siagian, dan Paimin Tanjung, *op.cit.*, hal.5.

sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)<sup>25</sup>.

Dari surat An-Nahl diatas tersebut tercantum bahwasannya terdapat tiga metode pembelajaran, yaitu metode hikmah, metode nasihat/ pengajaran yang baik, dan metode diskusi.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi mengajar guru merupakan suatu cara atau seni didalam suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru guna dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dengan terlaksananya strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mudah menerima materi secara maksimal yang disampaikan oleh guru.

#### **b. Istilah dalam Strategi Pembelajaran**

Terdapat beberapa istilah yang hampir sama dengan strategi diantaranya yaitu metode, pendekatan, teknik, atau taktik dalam pembelajaran.<sup>26</sup>

##### **1) Metode**

Metode yaitu suatu upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun kedalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun sebelumnya dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>25</sup> Al-Qur'an surat An-Nahl: 125

<sup>26</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan cara Pemilihannya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendiikan Nasional, 2008), hal.5.

## 2) Pendekatan (*Approach*)

Pendekatan (*Approach*) yaitu titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Dalam penggunaan strategi dan metode pembelajaran dapat bersumber ataupun tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen (1998) misalnya, mencatat bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran diantaranya yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

## 3) Teknik

Teknik merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya agar metode ceramah dapat berjalan efektif dan efisien, cara yang harus dilakukan yaitu sebelum seseorang melaksanakan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi terlebih dahulu. Misalnya berceramah dengan jumlah siswa yang banyak dan dilakukan pada siang hari akan berbeda jika berceramah dengan jumlah siswa yang terbatas dan dilakukan pada pagi hari.

#### 4) Taktik

Taktik yaitu suatu gaya seseorang pada saat melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Taktik bersifat lebih individual, meskipun terdapat dua orang yang sama dalam menggunakan metode ceramah serta situasi dan kondisi yang sama, akan tetapi sudah pasti berbeda cara melakukannya, misalnya dalam taktik menggunakan ilustrasi atau menggunakan gaya bahasa agar dalam penyampaian materi kepada siswa mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru itu tergantung dari pendekatan yang digunakannya, sedangkan dalam menjalankan strategi tersebut dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode dalam upaya menjalankan metode pembelajaran, dan pada setiap guru dalam penggunaan teknik tersebut memiliki taktik tersendiri yang mungkin saja berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya.

#### c. Tahapan Mengajar

Sudjana mengemukakan bahwa dalam melaksanakan strategi mengajar terdapat tiga pokok yang harus diperhatikan oleh guru diantaranya yaitu:

### 1) Tahap Praintruksional

Tahap praintruksional merupakan sebuah tahapan yang ditempuh oleh guru pada saat memulai proses belajar mengajar. Pada umumnya terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru atau oleh siswa pada tahapan ini yaitu meliputi:<sup>27</sup>

- a) Guru menanyakan kehadiran siswa serta mencatat siapa saja siswa yang tidak hadir tanpa perlu diabsen satu persatu, cukup ditanya yang tidak hadir saja beserta alasannya.
- b) Bertanya kepada siswa, pembahasan pada pelajaran yang sebelumnya sampai dimana.
- c) Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa di kelas tentang bahan pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bahan pelajaran yang belum dimengerti pada pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- e) Mengulang kembali secara singkat bahan pelajaran yang sebelumnya dengan mencakup semua aspek bahan yang telah dijelaskan sebelumnya

### 2) Tahap Intruksional

Tahap intruksional yaitu tahap pengajaran atau tahap inti. Maksudnya pada tahapan ini memberikan bahan pelajaran yang sebelumnya telah disusun oleh guru. Pada umumnya terdapat

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.10

beberapa kegiatan yang termasuk kedalam strategi intruksional yaitu:<sup>28</sup>

- a) Menjelaskan tujuan pengajaran yang harus dicapai oleh siswa.
  - b) Menuliskan pokok materi yang akan dibahas dihari itu. Pokok materi tersebut diambil dari buku sumber yang telah dipersiapkan sebelumnya.
  - c) Membahas pokok materi yang telah dituliskan.
  - d) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya dengan memberikan contoh yang konkret.
  - e) Menggunakan alat bantu pengajaran guna memperjelas pembahasan setiap pokok materi yang sangat diperlukan.
- 3) Tahap Evaluasi dan tindak lanjut
- Tujuan dari tahapan ini yaitu guna mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan ini yaitu:
- a) Mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa di kelas mengenai semua pokok materi yang sudah dibahas di tahapan kedua.
  - b) Apabila siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kurang dari 70% maka guru harus mengulang kembali materi yang kurang atau belum dikuasai oleh siswa.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal.11

- c) Guru dapat memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang berhubungan dengan topik atau pokok materi yang sudah dibahas untuk memperkaya pengetahuan siswa pada materi yang dibahas.
- d) Mengakhiri pelajaran dengan memberitau/menjelaskan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran selanjutnya.

#### **d. Faktor-faktor yang Menunjang Keberhasilan Guru dalam Mengajar**

Menurut Wena mengemukakan bahwa terdapat banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru didalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan seorang guru dalam menggunakan strategi mengajar yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

##### 1) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran

Dalam awal proses pembelajaran dan dimana ketika seorang guru memasuki kelas selayaknya mengucapkan salam kepada semua siswa yang ada didalam kelas. Pada saat sebelum memulai pembelajaran guru harus menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai serta manfaatnya bagi kehidupan siswa. Pada tahap ini guru juga harus mampu mengaitkan antara pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari oleh siswa.

---

<sup>29</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Akasara, 2009) hal.18.

2) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Baik buruknya kegiatan guru dalam kegiatan inti, menunjukkan baik buruknya hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran meliputi:

- a) Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran
- b) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- c) Kemampuan guru dalam menggunakan sumber belajar
- d) Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran

3) Kemampuan guru dalam melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran

Seorang guru dituntut untuk mampu mengadakan penilaian guna mengetahui apakah siswa tersebut sudah menguasai kompetensi yang telah diterapkannya. Dengan melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, maka siswa dapat mengetahui kemampuannya secara jelas sehingga siswa dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Demikian juga sangat penting bagi seorang guru dengan kegiatan penilaian karena hasil evaluasi yang ditetapkan tercapai.

4) Kemampuan guru menutup pelajaran

Keterampilan guru menutup pelajaran juga sangat penting bagi seorang guru. Biasanya di akhir pembelajaran guru sering menutup

pelajaran hanya dengan menyatakan bahwa pelajaran sudah berakhir, padahal menutup proses pembelajaran bukan hanya sekedar mengeluarkan pernyataan bahwa pelajaran sudah berakhir.

#### 5) Faktor penunjang

Disamping faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran yaitu:

- a) Kemampuan guru dalam menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa
- b) Sikap yang baik, santun, dan menghargai siswa
- c) Kemampuan mengorganisasikan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan
- d) Cara berbusana dan berdandan yang sopan sesuai dengan norma yang berlaku

## 2. Kreativitas Siswa

### a. Pengertian Kreativitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kreativitas yaitu kemampuan untuk mencipta dan daya cipta.<sup>30</sup> Komite Penasehat Nasional bidang Pendidikan Kreatif dan Pendidikan Budaya (dalam Middy Boty dan Ari Handoyo) menggambarkan kreativitas sebagai

---

<sup>30</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/kreativitas>, diakses pada tanggal 18 Januari 2020 jam 23.03 WIB).

bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original (murni/asli) serta memiliki nilai.<sup>31</sup>

Kreativitas berasal dari kata “*to create*” artinya membuat. Dengan kata lain kreativitas kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah atau produk. Adajuga yang mengatakan “kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Utami Munandar dalam Heldaanita istilah kreativitas mula-mula diambil dari bahasa Inggris. Yaitu dari kata dasar *to create* yang berarti *to cause* dan *to exist; produce* menyebabkan (sesuatu yang baru) dan mengadakan, menghasilkan (sesuatu yang baru).<sup>32</sup>

Menurut Wahyudin mengemukakan kreativitas yaitu suatu kemampuan yang menghasilkan sesuatu baru dan orisinal yang berwujud dalam bentuk ide atau gagasan dan alat-alat, atau lebih spesifiknya keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru. Sedangkan Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniawati mengemukakan kreativitas yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan ataupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang sudah ada.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Midyda Boty dan Ari Handoyo, *Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islami Palembang*. Vol.4 No.1 hal.44.

<sup>32</sup> Heldaanita, *Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol.3 No.1. hal.54.

<sup>33</sup> Rossa Ayuni, *op.cit.*, hal.2

David Campbell mengemukakan tentang kreativitas yaitu suatu kegiatan yang mendatangkan hasil dari kandungan ciri:<sup>34</sup>

- 1) Inovatif, yaitu ssuatu yang belum pernah ada, menarik, aneh, segar, mengejutkan dan terobosan baru.
- 2) Berguna, yaitu sesuatu yang dirasa lebih baik, lebih enak, lebih praktis, mempermudah, mendorong memecahkan masalah serta mengurangi hambatan.
- 3) Dapat dimengerti, yaitu sesuatu hasil yang dapat dibuat di waktu yang lain.

David Campbell (dalam Sunarto) juga mengemukakan Kreativitas diartikan:

- 1) kemampuan menanggapi, menanggapi dan memberikan jalan keluar segala pemecahan yang ada; 2) kemampuan melibatkan diri pada proses penemuan untuk kemaslahan; 3) kemampuan gaya kognitif, intelegensi, dan kepribadian atau motivasi; 4) kemampuan untuk menghasilkan atau mencipta sesuatu yang baru. Oleh karenanya kreativitas ini didasari dengan: kelenturan (*fleksibility*), kelancaran (*fluencely*), kecakapan (*smartly*), dan kepandaian (*intellegency*).<sup>35</sup>

Menurut Hurlock mengatakan kreativitas yaitu suatu proses yang menghasilkan yang baru, baik itu suatu objek atau suatu gagasan dalam suatu bentuk atau susunan yang baru. Sedangkan pada Torrance menekankan adanya suatu ketekunan, keuletan, serta kerja keras sehingga tidak tergantung timbulnya inspirasi belaka. Maksudnya ialah

<sup>34</sup> Tritjahjo Danny Soesilo, *Pegembangan Kreativitas melalui Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hal. 16-17.

<sup>35</sup> Sunarto, *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*, Jurnal Refleksi Edukasi. Vol.8 No.2. hal.108.

bahwa kreativitas itu membutuhkan suatu proses yang panjang serta tidak berhenti pada timbulnya inspirasi belaka. Kreativitas tersebut membutuhkan suatu tindakan atau kerja seperti ketekunan, kerja keras, keuletan sehingga bisa mewujudkan inspirasi dan keinginan.<sup>36</sup>

Ali dan Asrori mengemukakan bahwa kreativitas yaitu sebagai proses kemampuan dalam memahami hambatan-hambatan atau kesenjangan-kesenjangan dalam hidup. Biasanya siswa yang kreatif dalam penyelesaian persoalan atau tugas tidak mempunyai masalah, sedangkan siswa yang kurang kreatif akan merasa kesulitan untuk mencari alternatif jawaban dan dalam menyelesaikan suatu persoalan atau tugas mereka akan mengalami kesulitan.<sup>37</sup>

Musbikin dalam Asrul dan Syukri dalam Rohani mengemukakan kreativitas yaitu kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau sebelumnya tidak diduga, kemampuan memformulasikan konsep yang tidak hanya sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk memecahkan masalah yang ada serta mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.<sup>38</sup> Kreativitas yaitu kemampuan istimewa yang didominasi oleh kekuatan imajinasi serta gerak mencipta pada seseorang. Kreativitas bukanlah potensi khusus yang diwariskan secara turun-temurun melalui persilangan genetik semata, tetapi kemampuan

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal.17.

<sup>37</sup> Tahir dan Marniati, *op.cit.*, hal.280.

<sup>38</sup> Rohani, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*, Jurnal Rudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Vol.5 No.2. hal 12.

yang terbentuk melalui proses pembelajaran, pengalaman, imajinasi dan berfikir manusia.<sup>39</sup>

Pada dasarnya pola pikir manusia itu bermacam-macam. Ada yang terbiasa berfikir kreatif dan konstruktif, serta ada juga yang biasa dengan berfikir destruktif, selain itu ada juga yang mempunyai pemikiran mendalam dan ada juga yang berfikir dangkal. Perbedaan dalam cara berfikir tersebut pada dasarnya merupakan perbedaan dalam hal seberapa besar perhatian seseorang dalam optimalisasi daya intelektual tubuh dan mentalnya. Dari berbagai jenis kemampuan tersebut, kemampuan berfikir kreatif dapat mengantarkan manusia ke peradaban modern. Kreativitas merupakan potensi yang ada pada diri seseorang yang dapat dikembangkan. Tumbuhnya kreativitas dalam diri anak 90% dari guru dan 10% dari lingkungan sebagai penyedia sumber belajar beragam.<sup>40</sup>

Utami Munandar mengatakan tentang pentingnya kreativitas pada siswa yaitu pertama, dengan berkreasi orang dapat mewujudkan atau mengaktualisasi dirinya, dan ini merupakan kebutuhan pokok setiap manusia untuk mewujudkannya atau mengaktualisasikannya. Kedua, kreativitas atau berfikir kreatif ini merupakan suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan dalam penyelesaian pada suatu masalah. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif yang mana tidak

---

<sup>39</sup> Middy Boty dan Ari Handoyo, *op.cit.*, hal.45.

<sup>40</sup> Iwan Kuswandi, *Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Model Pendidikan Sebaya (Studi Kasus di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep)*, Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol.18 No.2 hal.36.

hanya bermanfaat untuk diri sendiri atau lingkungan akan tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri kepada individu. Keempat, dengan kreativitas dapat memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>41</sup>

Di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa manusia telah diberi kebebasan untuk berkreasi, sebagaimana Allah SWT berfirman:

... كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya, agar kamu berfikir (Q.S. Al-Baqarah: 219)<sup>42</sup>.

Ayat diatas tersebut menjelaskan bahwasannya di dalam Islam memberikan kelapangan pada umatnya dalam hal kekreativitasan yaitu berkreasi dengan akal pikirannya serta hati nuraninya dalam menyelesaikan persoalan hidup di dalamnya.

Dari beberapa pendapat para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa kretivitas siswa yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya yang berwujud karya nyata atau berupa gagasan dan juga dapat memecahkan suatu persoalan atau tugas. Semakin tinggi tingkat kreativitas yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula kualitas seseorang tersebut.

<sup>41</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999, cetakan pertama), hal.31

<sup>42</sup> Al-Qur'an suart Al-Baqarah: 219.

## b. Ciri-ciri Kreativitas

Anak kreatif selalu mempunyai rasa ingin tahu, mempunyai minat yang luas serta senang akan kegemaran yang kreatif. Ciri-ciri perilaku kreatif seseorang dijumpai pada orang-orang yang menonjol terhadap masyarakat diantaranya yaitu: berani akan pendiriannya atau keyakinannya, ingin tahu, berfikir mandiri, terus menerus menyibukkan diri dengan pekerjaannya, intuitif, ulet, tidak langsung mengambil secara begitu saja pendapat dari otoritas. Akan tetapi pada kenyataannya orang tua serta guru lebih menginginkan pada diri anak perilaku yang sopan, rajin, dan patuh, hal tersebut tidak berhubungan dengan ciri-ciri kreativitas.<sup>43</sup>

Adapun ciri-ciri kreativitas menurut para pakar psikologi dalam penelitiannya tentang kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Imajinatif
- 2) Mempunyai prakarsa
- 3) Mempunyai minat luas
- 4) Mandiri dalam berfikir
- 5) Ingin tahu
- 6) Senang berpetualang
- 7) Penuh energi
- 8) Percaya diri
- 9) Sanggup mengambil resiko

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal.36.

10) Berani dalam pendirian dan keyakinan.<sup>44</sup>

Ciri-ciri kreatif menurut Oemar Hamalik dalam Bunthas yaitu: “Mengamati dan menilai dengan tepat apa yang diamatinya, melihat hal-hal seperti orang lain tetapi juga sebagai orang-orang lain yang tidak melakukannya, bebas dalam pengenalan dan menilainya dengan jelas, didorong terhadap nilai dan terhadap latihan untuk mengembangkan bakatnya, kapasitas otaknya lebih besar, kemampuan berfikir kognitif, cakrawala yang lebih kompleks, kontaknya lebih luas dengan dunia imajinasi, kesadarannya lebih luas dan luwes, dan kebebasannya yang obyektif untuk mengembangkan potensi kreatifnya”.<sup>45</sup>

Sund mengatakan potensi kreativitas pada diri individu dapat dikenali berdasarkan pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: (a) Hasrat keingintahuan yang cukup besar, (b) Bersikap terbuka pada pengalaman baru, (c) Panjang akal, (d) Keingintahuan untuk menemukan serta meneliti, (e) Lebih cenderung menyukai tugas yang sulit dan berat, (f) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, (g) Mempunyai dedikasi yang bergairah dan aktif dalam melaksanakan tugas, (h) Bersifat fleksibel, (i) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih baik, (j) Mempunyai

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal.37.

<sup>45</sup> Andreas E. A. Wijaya, *Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Tugas Akhir Siswa Mata Pelajaran Pengoperasian dan Perakitan Sistem Kendali di SMKN 2 Yogyakarta* (Skripsi), (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) hal.14.

semangat bertanya serta meneliti, (k) Mempunyai daya abstraksi yang cukup baik, (l) Mempunyai latar belakang membaca yang cukup luas.<sup>46</sup>

Adapun menurut David Cambel dalam Bambang Sarjono menyatakan ciri pokok orang kreatif yaitu:

- 1) Mempunyai kelincihan mental berfikir dari berbagai arah dan memiliki kemampuan untuk bermain-main dengan ide, gagasan, konsep, lambang, kata-kata. Berfikir dari berbagai arah (convergent thinking) yaitu kemampuan untuk melihat suatu masalah dari berbagai semua arah, segi, serta mengumpulkan fakta yang penting dan mengarahkan fakta tersebut pada masalah yang dihadapi.
- 2) Mempunyai kelincihan mental berfikir dari berbagai arah yaitu kemampuan untuk berfikir dari satu ide atau gagasan dan menyebar ke berbagai arah.
- 3) Fleksibel konseptual (conceptual flexibility) yaitu kemampuan yang dimana secara spontan mengubah cara pandang, pendekatan.
- 4) Orisinalitas (originality) yaitu kemampuan untuk mengeluarkan ide, gagasan, pemecahan, serta cara kerja yang tidak selayaknya (meski tidak selalu baik) yang jarang bahkan mengejutkan.
- 5) Lebih suka dengan kompleksitas daripada simplisitas. Berdasarkan penyelidikan yang ditemukan bahwasannya pada umumnya orang-orang kreatif itu lebih menyukai kerumitan daripada kemudahan,

<sup>46</sup> Ahmad Zamhuri, *Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN Se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6 No.1 tahun 2017. hal. 123-124.

lebih memilih tantangan daripada keamanan, cenderung pada tantangan yang lebih kompleks (complexity) daripada yang sederhana (simplicity).

6) Latar belakang yang merangsang. Biasanya orang-orang yang kreatif sudah lama dalam lingkungan orang-orang yang bisa menjadi contoh pada bidang tulis-menulis, seni, studi, penelitian dan pengembangan ilmu serta penerapannya, dan berada pada suasana ingin belajar, ingin tahu, ingin maju pada bidang-bidang yang disukai.

7) Kecakapan dalam berbagai hal. Pada umumnya setiap orang kreatif mempunyai banyak minat serta kecakapan pada berbagai bidang (multiple skill).

Berdasarkan paparan diatas tentang ciri-ciri kreativitas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kreativitas di dalam pembelajaran siswa tersebut akan bersifat aktif dan siswa yang mempunyai kreativitas di dalam proses pembelajaran tidak ingin diam saja atau bersifat pasif, mereka akan selalu mencari tantangan-tantangan untuk menghasilkan suatu ide atau gagasan baru.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses kreativitas. Dengan tanpa adanya faktor-faktor tersebut atau tanpa adanya perhatian terhadap kreativitas bisa menjadikan kreativitas tidak dapat berkembang. Abu al-Hajjaj mengemukakan faktor-faktor tersebut yang dirangkum menjadi beberapa poin penting yaitu sebagai berikut:

- 1) Merasa bebas dan membiasakan belajar secara otodidak
- 2) Bekerja dalam lingkungan yang tidak otoriter tanpa harus menyebabkan adanya kekacauan atau gangguan hubungan orang lain.
- 3) Adanya kemauan belajar untuk mendapatkan pemahaman dan informasi
- 4) Menghindari sikap justifikasi secara berlebihan
- 5) Memahami berbagai macam kecenderungan
- 6) Lebih cenderung pada evaluasi diri
- 7) Belajar seni melontarkan pertanyaan
- 8) Berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan seni dan kepandaian saat berinteraksi dengan orang lain
- 9) Menganggap pekerjaan sebagai suatu kesenangan. Orang-orang kreatif memiliki perasaan yang kuat dalam menyelesaikan sesuatu, sehingga mereka bisa menjaga diri serta kedudukan mereka disamping merealisasikan berbagai tujuan. Dari sinilah letak berbagai gejala kreativitas yang paling menonjol.
- 10) Kemampuan yang tinggi saat memahami berbagai masalah serta mendiskusikannya secara lapang dada serta menghadapinya dengan pikiran positif serta bijaksana.

11) Melihat kedepan untuk maju serta tidak menjadikan masa lalu ataupun sekarang sebagai penghambat kreativitas.<sup>47</sup>

Utami Munandar menyatakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:

- 1) Usia
- 2) Tingkat Pendidikan orang tua
- 3) Tersedianya fasilitas
- 4) Penggunaan waktu luang.<sup>48</sup>

Adapun Lehman mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu lingkungan, tekanan keuangan, kurangnya waktu bebas.<sup>49</sup>

Menurut Calrk dalam Hosnan mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas menjadi 2 kelompok antara lain sebagai berikut.

- 1) Faktor yang mendukung perkembangan kreativitas yaitu:
  - (a) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
  - (b) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.

<sup>47</sup> Nur Hamid, *Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas VII SMP Purnama Ayah Tahun Pelajaran 2016/2017* (skripsi), (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), hal.10

<sup>48</sup> Maria Natalia Wiwik Dwi Artika, *Hubungan Antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Sleman Tahun Ajaran 2016/2017* (Skripsi), (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hal.24.

<sup>49</sup> Siska Neval Proida, *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak di TK/PAUD AL-IKRAM Ladang Konsi Kabupaten Solok Selatan*, Artikel, (Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2016), hal.3.

- (c) Situasi yang dapat mendorong untuk menghasilkan sesuatu.
  - (d) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
  - (e) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat, dan lain sebagainya.
  - (f) Situasi yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi.
  - (g) Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak-anak laki-laki lebih kreatif daripada anak laki-laki yang lahir kemudian).
  - (h) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah serta motivasi diri.<sup>50</sup>
- 2) Faktor yang menghambat perkembangan kreativitas yaitu:
- (a) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
  - (b) konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
  - (c) kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
  - (d) Stereotip peran seks atau jenis kelamin.
  - (e) Diferensiasi antara bekerja dan bermain.

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal.25.

(f) Otoritarianisme.

(g) Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.<sup>51</sup>

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan suatu kalimat yang terdiri dari 2 kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Hasil merupakan sesuatu yang didapat melalui suatu usaha sedangkan Belajar merupakan suatu usaha seseorang dalam mendapatkan pengetahuan baru. Berikut beberapa para ahli mengemukakan tentang pengertian hasil belajar, yaitu:

Menurut Purwanto “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik”.<sup>52</sup>

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan baru. Bentuk tindakan akhir dalam pembelajaran berupa evaluasi pembelajaran seperti guru mengadakan quiz di akhir pembelajaran.<sup>53</sup>

Hamalik mendefinisikan hasil belajar yaitu suatu proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang dilihat dari bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat diamati serta diukur.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 26.

<sup>52</sup> Redi Indra Yudha, *Pengaruh Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 6 Kota Jambi*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari. Vol.2. No.1, 2018, hal.114

<sup>53</sup> Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 3-4.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya suatu peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya serta dari yang semula tidak tahu sekarang menjadi tahu.<sup>54</sup>

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan pada surat Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Mujadalah: 11)<sup>55</sup>.

Dari ayat diatas tersebut dijelaskan Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu di dunia dan maupun di akhirat. Di dalam Islam menganjurkan kepada umatnya untuk selalu belajar serta mendalami ilmu pengetahuan, selain itu juga Islam menganjurkan kepada setiap umatnya agar ilmunya diamalkan. Akan tetapi dalam hal ini bukan pada ilmu agama saja, melainkan juga pada ilmu-ilmu yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

Manusia juga diberikan anugerah oleh Allah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera penglihat dan pendengar, serta jasmani rohani yang kuat agar manusia dapat menuntut ilmu dengan baik, karena dengan ilmu akan membuat manusia selamat dari

<sup>54</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.30.

<sup>55</sup> Al-Qur'an surat Al- Mujadalah: 11

jurang kebodohan dan kehinaan. Adapun yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, ”Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (QS.Az-Zumar: 9)<sup>56</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya manusia telah diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan manusia belajar maka akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran yang berupa pengetahuan baru. Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran guna mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan belajar pada siswa.

#### **b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar**

Rumusan tujuan pendidikan didalam sistem pendidikan, baik berupa tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menurut Benjamin S. Bloom dalam Purwanto mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah diantaranya yaitu:

<sup>56</sup> Al-Qur'an surat Az-Zumar: 9

- 1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*) yaitu perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Secara hirarkhis Bloom membagi tingkatan hasil belajar pada ranah kognitif menjadi tingkatan yaitu:

(C1) Menghafal (*Knowledge*) adalah kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah.

(C2) Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta.

(C3) Penerapan (*Application*) adalah kemampuan untuk memahami aturan, hukum, rumus dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah.

(C4) Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur-unsur.

(C5) Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan.

(C6) Evaluasi (*Evaluation*) adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.<sup>57</sup>

- 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*) menurut Krathwol berkenaan dengan sikap terbagi menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.<sup>58</sup>

- 3) Ranah Psikomotorik (*Phsycomotor Domain*) menurut Harrow berkenaan dengan dengan hasil belajar keterampilan dan

---

<sup>57</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm.50-51.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 51.

kemampuan bertindak terbagi menjadi 6 aspek yaitu gerakan refleks, gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan keterampilan, komunikasi tanpa kata. Namun, taksonomi hasil belajar psikomotorik yang paling digunakan adalah milik dari Simpson yang terbagi menjadi 6 aspek yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.<sup>59</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin Syah yaitu:<sup>60</sup>

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu faktor psikologis dan fisiologis

a) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa meliputi:

(1) Kecerdasan atau intelegens yaitu suatu kemampuan psiko-fisik sebagai reaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi menentukan menentukan tingkat keberhasilan siswa karena semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang maka semakin besar seorang tersebut dalam meraih kesuksesannya.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal.52-53.

<sup>60</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), hal.132-139.

- (2) Sikap siswa yaitu gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik itu secara negatif maupun positif.
- (3) Bakat yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa mendatang. Setiap orang mempunyai bakat dan berpotensi mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- (4) Minat yaitu kecenderungan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat diartikan oleh seseorang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa.
- (5) Motivasi siswa yaitu keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak secara terarah.

b) Faktor fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) dapat dijadikan sebagai penanda tingkat kebugaran organ tubuh serta sendi-sendinya sehingga dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Kondisi organ tersebut meliputi tingkat kesehatan dan indra penglihat juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan informasi.

2) Faktor Eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah yang dapat memberikan pengaruh dalam semangat belajar siswa seperti guru, staf administrasi, dan teman kelas. Sedangkan lingkungan sosial siswa yaitu meliputi masyarakat serta tetangga dan teman sebaya di sekitar rumah.

b) Lingkungan Nonsosial

Faktor pada lingkungan nonsosial yaitu meliputi gedung sekolah, tempat tinggal keluarga siswa, alat belajar, cuaca, dan waktu yang digunakan siswa untuk belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan siswa untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar.

Clark dalam Nana Sudjana mengemukakan bahwasannya hasil belajar siswa di sekolah sebesar 70% dipengaruhi oleh kemampuan diri siswa itu sendiri sedangkan sebesar 30% dipengaruhi dari lingkungan sekitar.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algenso, 2009), hal. 39-42.

### 3. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar ( $X_1$ terhadap Y)

Menurut Wena dalam bukunya strategi pembelajaran inovatif kontemporer mengemukakan bahwa “Setiap strategi mengajar yang dirancang guru bertujuan untuk mempermudah proses belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang maksimal”.<sup>62</sup>

Adapun menurut Dick and Carey mengemukakan bahwa “strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.<sup>63</sup>

Sedangkan J.R David dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai “*a plant, a method, or series of activities a particular educational goal*. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>64</sup>

Joni dalam Sapuadi mengemukakan bahwa strategi yaitu ilmu atau kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dapat dimiliki yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. T.Rakjoni dalam Sapuadi juga mengemukakan strategi yaitu sebuah pola dan urutan umum perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal.3

<sup>63</sup> Dani Firmasyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol.3 No.1 tahun 2015. hal.38

<sup>64</sup> Selli Mriko, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Optika Geometri*, Jurnal Formatif. Vol.4 No.2 tahun 2014. hal.134

yaitu tujuan pembelajaran yang berisi kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik pada akhir pembelajaran yang berupa hasil belajar.<sup>65</sup>

Menurut Riding & Rayner dalam buku strategi pembelajaran (tinjauan umum bagi pendidik) mengemukakan “*a learning strategy as a set of one or more procedures that an individual acquires to facilitate the performance on a learning task*” Pada rumusan ini dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan kumpulan satu atau lebih prosedur yang dibutuhkan oleh siswa untuk memfasilitasi kemampuan belajar siswa. Prosedur yang dimaksud yaitu tahapan yang harus dilalui agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>66</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan hasil belajar, dimana hasil belajar maksimal yang diperoleh oleh siswa tidak akan terjadi tanpa adanya suatu rancangan strategi mengajar guru yang baik. Didalam proses belajar mengajar guru sangatlah berperan penting, karena dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya semata-mata menyampaikn materi pelajaran saja akan tetapi hendaknya sebelum mengajar guru harus menyiapkan sebuah rencana yang benar-benar matang sesuai dengan materi yang diajarkannya, maksud dari rencana tersebut yaitu strategi yang harus digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar, didalam strategi meliputi model pembelajaran, teknik, taktik dan lain sebagainya.

---

<sup>65</sup> Sapuadi, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Harapan Cerdas,2019), hal.2.

<sup>66</sup> Immanuel Sairo Awang, *STRATEGI PEMBELAJARAN Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Kalimantan Barat: Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), hal.11.

Strategi mengajar sangatlah penting untuk diperhatikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan rencana persiapan strategi yang baik dan penggunaan strategi yang tepat, maka siswa akan dengan mudah menerima materi serta dapat menguasai materi yang dijelaskan oleh guru dan dengan itu siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

#### 4. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar ( $X_2$ terhadap Y)

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” menyatakan bahwa faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikologis ini meliputi: kemampuan, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan siswa. Dari pengertian kreativitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas terlihat jelas bahwa kreativitas siswa (faktor internal) berpengaruh terhadap hasil belajar”.<sup>67</sup>

Dalam buku Utami Munandar mengemukakan bahwa kreativitas berfungsi penuh terhadap peningkatan hasil belajar. Maka semakin tinggi kreativitas pada siswa maka akan semakin besar pula peluangnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat berkaitan erat dengan kreativitas yang dimilikinya.<sup>68</sup> Adapun menurut Satiadarma (dalam Amir Thoha) mengemukakan kreativitas yaitu

---

<sup>67</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.54-72

<sup>68</sup> Middy Boty & Ari Handoyo, *Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang*. Vol.4 No.1 hal.49

merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai prestasi belajar.<sup>69</sup>

Cash dan Welsh dalam teorinya yang menemukan bahwa siswa SMA yang tinggi kreativitasnya lebih mandiri, mengusahakan perubahan dalam lingkungannya, dan relasi interpersonalnya lebih terbuka dan aktif. Sebaliknya siswa yang rendah kreativitasnya lebih rendah otonominya dan kurang menonjolkan diri. Seperti pada halnya Getzels dan Jackson menemukan bahwa beberapa siswa dengan kemampuan kreatif yang tinggi pada umumnya melakukan tugas sama baiknya dengan para siswa dengan IQ tinggi dalam tes prestasi (*achievement tests*). Maksud dari kata-kata “melakukan tugas sama baiknya” dalam penelitian ini berarti hasil belajar siswa yang baik. sehingga teori ini mengatakan bahwa siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi.<sup>70</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya yaitu dipengaruhi dari faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa yaitu pada kreativitas siswa. Semakin tinggi tingkat kreativitas yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula kualitas siswa tersebut.

---

<sup>69</sup> Amir Thoha, Tesis: “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Matesih Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*” (Surakarta: IAIN Surakarta, 2014), hal.36.

<sup>70</sup> Ninis Mei Listiani, *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran pada Siswa Kelas XI SMK NEGERI 2 TUBAN*, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol.2 No.2 hal.269.

## 5. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar ( $X_1$ , $X_2$ terhadap $Y$ )

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” menyatakan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>71</sup>

Djamarah (dalam Halidayana dan Mukhtar) mengemukakan bahwa kesulitan belajar pada anak didik bukan hanya disebabkan sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.<sup>72</sup> Dari penjelasan tersebut, maka dirasa perlu untuk menambah variasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dikemas oleh guru yang dimana melibatkan siswa sehingga bisa meningkatkan aktivitas serta mendorong anak didik melakukan proses belajar, sehingga hasil belajar tidak hanya pada aspek kemampuan mengerti IPS saja tetapi juga pada aspek sikap atau *attitude* terhadap IPS.

---

<sup>71</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.54-72

<sup>72</sup> Halidayana Nasution dan Mukhtar, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Mtematika Siswa Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pariaman*, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.9 No.2.Tahun2016. hal.128.

Faktor internal yang diduga menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar yaitu sikap kreatif. Dalam buku Utami Munandar mengemukakan bahwa “kreativitas juga berfungsi penuh terhadap peningkatan hasil belajar”. Adapun menurut Suharman “sikap kreatif melihat aspek-aspek yang positif dari setiap persoalan atau gagasan dan melihat bagaimana prospek didepan”. Sikap kreatif dibangun atas dasar kecenderungan untuk terus maju, membangun, dan cinta terhadap sesuatu yang baru, karena itulah sikap kreatif siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang hasil belajar.

Strategi mengajar guru juga menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan. Menurut Dick and Carey mengemukakan bahwa “strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”<sup>73</sup>.

Adapun Syah menyatakan bahwa “untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar murid-muridnya amat dituntut, jika guru dalam keadaan siap dan memiliki sikap profesional dalam melaksanakan kewajibannya, harapan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas akan tercapai. Djamarah mengutarakan kesulitan belajar disebabkan anak didik bukan hanya

---

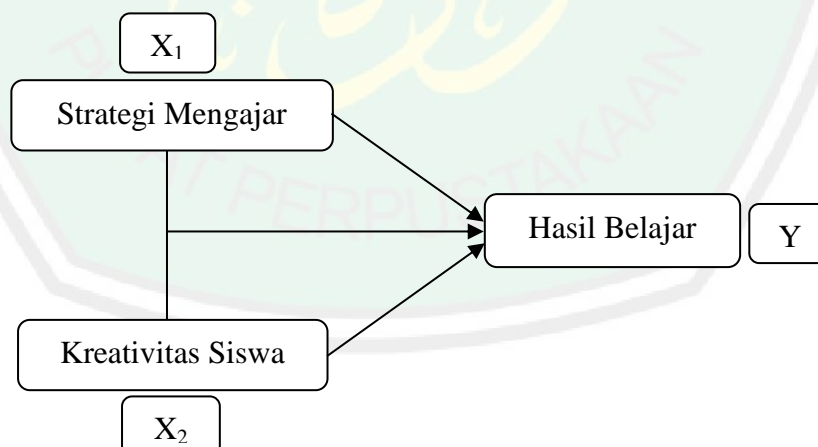
<sup>73</sup> Dani Firmasyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol.3 No.1 tahun 2015. hal.38

sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan".<sup>74</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kreativitas siswa dan strategi mengajar guru, apabila jika sikap kreatif siswa tinggi dan strategi mengajar yang digunakan oleh guru juga baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal, namun apabila sikap kreatif siswa masih rendah dan strategi mengajar masih kurang maka akan menghasilkan hasil belajar yang kurang maksimal juga.

## B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian pustaka di atas, selanjutnya akan dijelaskan kerangka berfikir antar masing-masing variabel pada penelitian ini. Adapun gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini pada bagan berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

<sup>74</sup> Halidayana Nasution dan Mukhtar, *Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pariaman*, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.9 No.2 hal.128.

Keterangan:

$X_1$  = Variabel bebas “Strategi Mengajar Guru”

$X_2$  = Variabel bebas “Kreativitas Siswa”

$Y$  = Variabel Terikat “Hasil Belajar”

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini yaitu tentang pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma’arif Bangil, dapat diduga yang mempengaruhi hasil belajar yaitu strategi mengajar guru dan kreativitas siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs. Ma'arif Bangil yang beralamat di Jalan Jeruk No. 578 Kelurahan Kidul Dalem Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini memilih lokasi ini guna memahami Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Jenis penelitian korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara mengukur sejumlah variabel serta menghitung koefisien korelasinya. Arikunto berpendapat bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan seberapa erat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 207.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>76</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Varibel *Independen*: yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>77</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu strategi mengajar guru dan kreativitas siswa.

Varibel *Dependen*: yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>78</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar IPS.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C dan VIII-D di MTs. Ma'arif Bangil, yang dijabarkan pada tabel berikut:

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal.61.

<sup>77</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61.

<sup>78</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal.117.

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	29
2.	VIII B	26
3.	VIII C	24
4.	VIII D	25
Jumlah		104

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>80</sup> Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>81</sup> Sampel ini merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat karakteristik yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi tidak banyak. Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian atau responden yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bangil.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yaitu seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah atau guna menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal.118.

<sup>81</sup> Hamid darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta 2013), hal 50.

dengan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung.<sup>82</sup> Data dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang dijelaskan melalui angka-angka, sehingga dapat dihitung secara langsung yang merupakan data dari variabel strategi mengajar guru, kreativitas siswa, dan hasil belajar yang didapatkan melalui kuisioner kelas VIII MTs. Ma'arif Bangil.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>83</sup> Data primer dalam penelitian ini berdasarkan survey lapangan dan penggunaan metode pengumpulan data original seperti angket atau kuisioner.
2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>84</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa nilai UTS siswa semester genap yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS tahun ajaran 2019/2020.

Untuk mempermudah penelitian memperoleh gambaran data dan sumber data dengan sebuah tabel berikut.

**Tabel 3.2**

**Jabaran Data dan Sumber Data**

No.	Data	Sumber Data
1.	Strategi Mengajar Guru	Siswa
2.	Kreativitas Siswa	Siswa

<sup>82</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, hal. 279.

<sup>83</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal.308.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal.309.

3.	Hasil Belajar	Dokumen berupa nilai UTS siswa pada mata pelajaran IPS Semester genap Tahun ajaran 2019/2020
----	---------------	--

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>85</sup> Sedangkan menurut Arikunto dalam Iskandar instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian.<sup>86</sup> Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kisi Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub Varibel	Indikator	No. Butir
1.	Strategi Mengajar Guru  (Nana Sudjana, 2009: 149)		1. Tujuan	1,2
			2. Media/ alat	3,4
			3. Metode	5,6,
			4. Bahan	7,8
			5. Evaluasi	9,10
2.	Kreativitas Siswa  (Utami Munandar, 2009: 10)	Aptitude	1. Orisinalitas	1,2,3
			2. Fleksibilitas	4,5,6
			3. Kelancaran	7,8,9
			4. Elaboratif	10,11,12
		Non Aptitude	1. Motivasi	13,14

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal.148.

<sup>86</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal.78.

			2. Kepribadian (aktif)	15,16
			3. Sikap kreatif	17,18
3.	Hasil Belajar	Nilai UTS Semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada Mata pelajaran IPS MTs Ma'arif Bangil		

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode angket (kuisisioner) guna mengetahui data strategi mengajar guru dan kreativitas siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Bangil dan menggunakan metode dokumentasi guna mengetahui hasil belajar siswa yang diambil dari nilai UTS siswa mata pelajaran IPS semester genap kelas VIII MTs. Ma'arif Bangil tahun ajaran 2019/2020.

#### 1. Metode angket atau kuisisioner

Metode angket atau kuisisioner ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan responden wajib mengerjakan dan menjawab angket tersebut, setelah angket tersebut diisi oleh responden kemudian peneliti mengambil kembali angket tersebut untuk dijadikan kesimpulan. Dalam pengambilan angket

atau kuisioner pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala likert, dimana skala likert ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Pada angket atau kuisioner ini, peneliti menentukan nilai jawabannya dengan skor 1-5 seperti berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skor Jawaban Skala Linkert**

Skor	Jawaban	
5	Selalu	SL
4	Sering	SR
3	Kadang-Kadang	KD
2	Jarang	JR
1	Tidak pernah	TP

Jadi semakin tinggi skor yang diperoleh dari reponden maka akan memperoleh petunjuk positif terhadap objek yang akan diteliti, akan tetapi sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh dari responden maka akan mmperoleh petunjuk negatif terhadap objek yang akan diteliti.

## 2. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan sebuah data yang diperlukan untuk mendukung sebuah penelitian melalui dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Pada peneltian ini menggunakan dokumetasi berupa hasil belajar UTS siswa mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap tahun ajaran 2019/2020.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu alat ukur untuk menguji kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Alias Baba dalam Iskandar validitas adalah sejauhmana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti.<sup>87</sup>

Sugiyono menyatakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>88</sup> Dalam mengukur kevalidan instrumen gaya mengajar guru dan kreativita siswa, peneliti menggunakan validitas item dengan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : sebagai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : sebagai jumlah respondennya

$\sum XY$  : sebagai jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : sebagai jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : sebagai jumlah skor variabel Y<sup>89</sup>

<sup>87</sup> *Ibid.*, hal. 94.

<sup>88</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal.173.

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.26.

Cara menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu dengan ketentuan berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas instrumen pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

**a. Uji Validitas Instrumen Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )**

Uji validitas ini menggunakan diluar populasi sebanyak 32 siswa dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 16. Kriteria dalam uji ini dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka butir instrument dapat dinyatakan valid atau instrument dikatakan valid apabila propabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas pada instrumen strategi mengajar guru sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )**

No. Item	Probabiliy Value [Sig.(2 tailed)]	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	0,040	0,05	Valid
2	0,006	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid

4	0,000	0,05	Valid
5	0,382	0,05	Tidak Valid
6	0,005	0,05	Valid
7	0,007	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,007	0,05	Valid
10	0,005	0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 1 pertanyaan yang valid yaitu pada nomor 5. Pernyataan tersebut tidak valid dikarenakan memiliki nilai nilai probabilitasnya lebih dari 0,05.

#### b. Uji Validitas Instrumen Kreativitas Siswa ( $X_2$ )

Uji validitas ini menggunakan diluar populasi sebanyak 32 siswa dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 16. Kriteria dalam uji ini dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka butir instrument dapat dinyatakan valid atau instrument dikatakan valid apabila propabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas pada instrumen strategi mengajar guru sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Kreativitas Siswa ( $X_2$ )**

No. Item	Probabiliy Value [Sig.(2 tailed)]	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid

2	0,049	0,05	Valid
3	0,417	0,05	Tidak Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,001	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,001	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid
10	0,001	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,006	0,05	Valid
13	0,063	0,05	Tidak Valid
14	0,001	0,05	Valid
15	0,002	0,05	Valid
16	0,002	0,05	Valid
17	0,000	0,05	Valid
18	0,004	0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 3 dan 13. Pernyataan tersebut tidak valid dikarenakan memiliki nilai probabilitasnya lebih dari 0,05.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana dikatakan bebas dari kesalahan, karena reabilitas tersebut membenarkan pengukuran konsisten dari berbagai item di dalam instrumen. Instrumen

yang reliabel yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>90</sup> Pada penelitian ini reabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : sebagai reabilitas instrumen

K : banyaknya varian butir

$\sum \sigma^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2_t$  : varian total<sup>91</sup>

Butir pernyataan apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar 0,6 (*cronbach's alpha* > 0,6) maka dikatakan reliabel dan apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6) maka dikatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji reabilitas pada instrumen strategi mengajar guru dan kreativitas siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reabilitas Strategi Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) dan Kreativitas Siswa (X<sub>2</sub>)**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Strategi Mengajar Guru	0,720	Reliabel

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.174.

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.170.

Kreativitas Siswa	0,853	Reliabel
-------------------	-------	----------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel strategi mengajar guru sebesar 0,720 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kreativitas siswa sebesar 0,853 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,6.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka serta dianalisis dengan teknik statistik. Pada data tersebut didapat dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel maka terlebih dahulu menentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval yaitu:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1}{\text{banyak kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga bisa difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal.<sup>92</sup> Pada uji ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan dilakukan apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari nilai alpha (5%) artinya data dinyatakan terdistribusi normal, sedangkan sebaliknya apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* < dari nilai alpha (5%) artinya data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari mengartikan multikolinearitas yaitu antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolineritas yaitu dengan mengkolerasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas.<sup>93</sup> Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independent). Dalam pengujian multikolinearitas peneliti melihat dari

<sup>92</sup> Agus Purwanto, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hal.180.

<sup>93</sup> Algifari, *Analisis Regresi (teori, kasus, dan solusi)*, (Yogyakarta: BIPFE, 2000), hal.84.

besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini yaitu:

- 1) Melihat nilai tolerance
  - (a) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - (b) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau  $= 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
  - (1) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - (2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik tidak boleh terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat model regresi terkena heteroskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat scatter plot abtar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).<sup>94</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

---

<sup>94</sup> Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, hal.92.

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka dapat diidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dari sumbu y maka dapat diidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan dengan SPSS 16.0 *for windows*. Untuk melihat hasil dari uji linieritas yaitu dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F dalam baris *Deviation from linearity*. Pengujian hipotesis linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5%.

#### e. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya.<sup>95</sup> Dimana akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.<sup>96</sup>

Rumus yang digunakan pada uji homogenitas ini yaitu uji *Harley*.

Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena hanya cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

<sup>95</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 133.

<sup>96</sup> Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.272.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$\text{Variansi } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{(N - 1)}$$

Kriteria pengujian yaitu membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:<sup>97</sup>

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Adapun kriteria pada pengujian uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).<sup>98</sup> Adapun rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

<sup>97</sup> Usman & Akbar, *op.cit.*, hal.134.

<sup>98</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.180.

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = strategi mengajar guru

$X_2$  = kreativitas siswa

e = standar eror atau gangguan pada statistis yang tidak bisa diamati

**b. Uji t (Parsial)**

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen itu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi mengajar guru dan kreativitas siswa secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.
- b) Apabila  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi mengajar guru dan kreativitas siswa secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

### c. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus yang digunakan dalam uji simultan yaitu:

$$F = \frac{R^2}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi linier berganda

n = banyaknya data

K = banyaknya variabel bebas

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa secara simultan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.
- b) Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil.

#### d. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan berbagai variasi yang ada dalam variabel terikat. Nilai R Square adalah antara 0 sampai 1. Jika R Square mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas mampu menjelaskan berbagai variasi dalam variabel terikat, sedangkan apabila nilai R Square mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat sangat terbatas.<sup>99</sup>

Untuk mengetahui koefisien determinasi maka bisa menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

#### J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memuat dan tersusun dari tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan pemilihan objek
  - b. Menentukan topik permasalahan
  - c. Mengajukan judul ke dosen
  - d. Menyusun desain penelitian

---

<sup>99</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hal.97

- e. konsultasi proposal dengan dosen pembimbing
- 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Menyebar angket penelitian kepada responden
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Mengklarifikasi data berdasarkan permasalahan
- 3. Tahap Penyelesaian
  - a. Menganalisis data yang sudah terkumpul
  - b. Menguji keabsahan data
  - c. Penyajian data dan membuat kesimpulan pada hasil penelitian
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Revisi



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Papran Data

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian MTs Ma'arif Bangil

MTs. Ma'arif Bangil merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang ada di wilayah Kecamatan Bangil dengan akreditasi A. Secara geografis MTs. Ma'arif terletak di jalan jeruk no.578 Desa Kelurahan Kiduldalem Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Wilayah tersebut di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Beji, sebelah utara Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, sebelah timur Kecamatan Kraton dan sebelah selatan oleh Kecamatan Rembang. Peserta didiknya berasal dari Kecamatan Bangil serta juga berasal dari kecamatan di sekitarnya selain dari kecamatan Bangil. Waktu jam belajar di MTs. Ma'arif yaitu dimulai pada pukul 06.30.

Dari tahun ke tahun MTs. Ma'arif Bangil berbenah diri dengan melengkapi ruang belajar, program-program pengembangan dan sarana pendukung lainnya seperti ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, perpustakaan, ruang media/ pusat sumber belajar atau ruang audio visual dan ruang pramuka.

MTs Ma'arif juga mempunyai beberapa prestasi yang dicapai oleh siswa/siswinya, salah satunya yaitu menjadi juara 1 pada lomba pembuatan karikatur kesehatan yang mewakili puskesmas Bangil hearts dalam rangka peringatan hari kesehatan Nasional ke-54 tahun 2018. MTs.

Ma'arif Bangil ini juga terdapat berbagai jenis kegiatan ekstra kurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswinya untuk mengembangkan bakat yang mereka punya di antaranya yaitu: pramuka, PMR, LDKS, seni hadrah, seni tari saman, karya ilmiah remaja, sepak bola/futsal, olahraga bela diri dan jurnalistik.

## **2. Visi dan Misi MTs Ma'arif Bangil**

### **a. Visi MTs. Ma'arif Bangil**

Visi MTs. Ma'arif yaitu Terbentuknya Sumber Daya Insani yang Berakhlakul Karimah, Unggul, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.

### **b. Misi MTs. Ma'arif Bangil**

Misi MTs. Ma'arif diantaranya yaitu:

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang berwawasan Ahlussunnah wal Jamaah ala Thoriqotil Nahdhotul Ulama.
- 2) Meningkatkan penerapan manajemen organisasi dan administrasi yang efektif, efisiensi, akuntabel, dan berkelanjutan.
- 3) Mengupayakan optimalisasi potensi dan prestasi siswa untuk menjamin kelulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Mengoptimalkan pengalaman nilai-nilai akhlaq seluruh civitas akademika sebagai sumber kearifan lokal.

- 5) Mengembangkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif guna menghadapi persaingan global.

### 3. Paparan Data Guru dan Pegawai MTs Ma'arif Bangil

Berikut ketenagaan di MTs Ma'arif Bangil yaitu guru sebanyak 29 orang dan karyawan sebanyak 7 orang, berikut perinciannya:

**Tabel 4.1**

#### **Data Guru dan Pegawai**

a. Berdasarkan Status

Guru Tetap	GTT	Guru DPK	Pegawai Tetap	PTT	JUMLAH
28	0	1	7	0	36

b. Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Guru Tetap	GTT	Guru DPK	Pegawai Tetap	PTT
1	SLTP	-	-	-	-	-
2	SLTA	-	-	-	4	-
3	DII	-	-	-	-	-
4	DIII	-	-	-	-	-
5	S1	26	-	1	3	-
6	S2	2	-	-	-	-
JUMLAH		28	0	1	7	0

### 4. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Bangil

Dalam mewujudkan kelancaran dalam proses belajar dan mengajar harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, diantara sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Ma'arif Bangil yaitu: 1) Ruang kelas, 2) Ruang Kepala, 3) Ruang Tata Usaha, 4) Ruang Guru, 5) Perpustakaan, 6) Laboratrium IPA, 7) Laboratorium Komputer, 8) Ruang media/ Pusat sumber belajar/ Ruang audio visual, 9) Ruang Bimbingan Konseling, 10) Ruang Aula, 11) Ruang UKS, 12) Ruang Osis, 13) Ruang ibadah/

Musholla, 14) Ruang sanggar pramuka, 15) Ruang kopersai, 16) Toilet/WC, 17) Kantin dan semuanya dalam kondisi yang baik.

## B. Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini didapat dari siswa kelas VIII mata pelajaran IPS MTs Ma'arif Bangil tahun ajaran 2019/2020 sebagai subyek penelitian ini. Dalam paparan data ini akan diuraikan data-data variabel bebas yaitu strategi mengajar guru, kreativitas siswa dan variabel terikat yaitu hasil belajar.

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

#### a. Deskripsi Strategi Mengajar Guru

Variabel strategi mengajar guru memiliki 5 indikator yang dijabarkan kedalam 9 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala linkert. Masing-masing setiap pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 9 (1x9) dan skor maksimum 45 (5x9) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{45-9+1}{5} = \frac{37}{5} = 7,4 \end{aligned}$$

**Tabel 4.2**

**Penskoran Variabel Strategi Mengajar Guru**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	9-16	0	0%	Sangat Kurang Menarik
2	17-24	3	2,9%	Kurang Menarik
3	25-32	25	24,0%	Cukup Menarik
4	33-40	47	45,2%	Menarik

5	41-48	29	27,9%	Sangat Menarik
<b>Jumlah</b>		104	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa strategi mengajar guru di MTs Ma'arif Bangil yang termasuk dalam kategori sangat menarik sebanyak 29 siswa atau 27,9%, kategori menarik sebanyak 47 siswa atau 45,2%, kategori cukup menarik sebanyak 25 siswa atau 24,0%, kategori kurang menarik sebanyak 3 siswa atau 2,9%, dan kategori sangat kurang menarik sebesar 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum strategi mengajar guru di MTs Ma'arif Bangil termasuk dalam kategori menarik. Dibawah ini disajikan grafik mengenai strategi mengajar guru untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Diagram Batang Variabel Strategi Mengajar Guru**

#### **b. Deskripsi Kreativitas Siswa**

Variabel kreativitas siswa memiliki 7 indikator yang dijabarkan kedalam 16 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala

linkert. Masing-masing setiap pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 16 (1x16) dan skor maksimum 80 (5x16) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

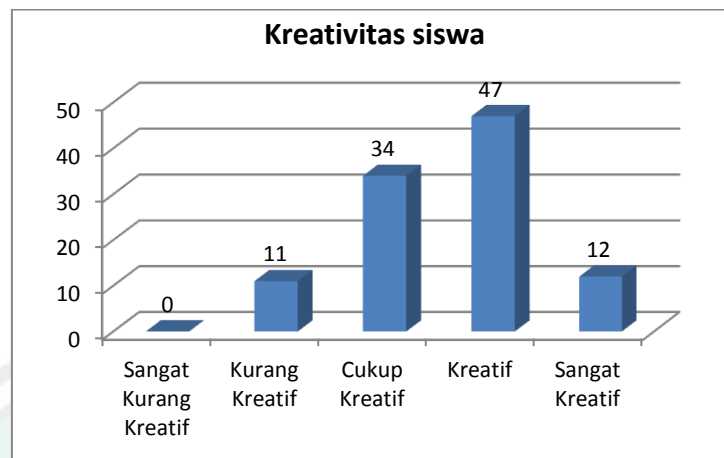
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{80-16+1}{5} = \frac{65}{5} = 13 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
**Penskoran Variabel Kreativitas Siswa**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	16-28	0	0%	Sangat Kurang Kreatif
2	29-41	11	10,6%	Kurang Kreatif
3	42-54	34	32,7%	Cukup Kreatif
4	55-67	47	45,2%	Kreatif
5	68-80	12	11,5%	Sangat Kreatif
<b>Jumlah</b>		104	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas siswa di MTs Ma'arif Bangil yang termasuk dalam kategori sangat kreatif sebanyak 12 siswa atau 11,5%, kategori kreatif sebanyak 47 siswa atau 45,2%, kategori cukup kreatif sebanyak 34 siswa atau 32,7%, kategori kurang kreatif sebanyak 11 siswa atau 10,6%, dan kategori sangat kurang kreatif sebesar 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum kreativitas siswa di MTs Ma'arif Bangil termasuk dalam kategori kreatif. Dibawah ini disajikan grafik mengenai kreativitas siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Variabel Kreativitas Siswa**

### c. Deskripsi Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dari nilai UTS mata pelajaran IPS semester genap kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian di MTs Ma'arif Bangil pada mata pelajaran IPS. Adapun hasil dan analisis hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

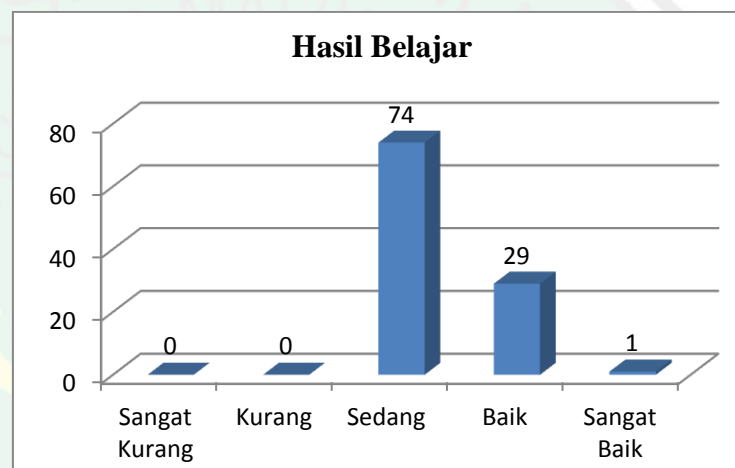
**Tabel 4.4**  
**Penskoran Variabel Hasil Belajar**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	0	0%	Sangat Kurang
2	61-70	0	0%	Kurang
3	71-80	74	71,2%	Sedang
4	81-90	29	27,9%	Baik
5	91-100	1	0,9%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		104	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar di MTs Ma'arif Bangil yang termasuk dalam kategori sangat baik

sebanyak 1 siswa atau 0,9%, kategori baik sebanyak 29 siswa atau 27,9%, kategori sedang sebanyak 74 siswa atau 71,2%, kategori kurang dan sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar di MTs Ma'arif Bangil termasuk dalam kategori sedang. Dibawah ini disajikan grafik mengenai hasil belajar untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.3**

**Diagram Batang Variabel Hasil Belajar**

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan metode uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu yang berdistribusi normal.

Kriterianya yaitu pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Sig. K-S</b>	<b>Taraf Sig. (5%)</b>	<b>Keterangan</b>
0,059	0,05	Normal

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,059. Nilai signifikansi sebesar  $0,059 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai residual berdistribusi normal jadi asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1) Berdasarkan nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas .

Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.

2) Berdasarkan nilai VIF

Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Strategi Mengajar Guru	0,972	1,028	Tidak Multikolinearitas
Kreativitas Siswa	0,972	1,028	Tidak Multikolinearitas

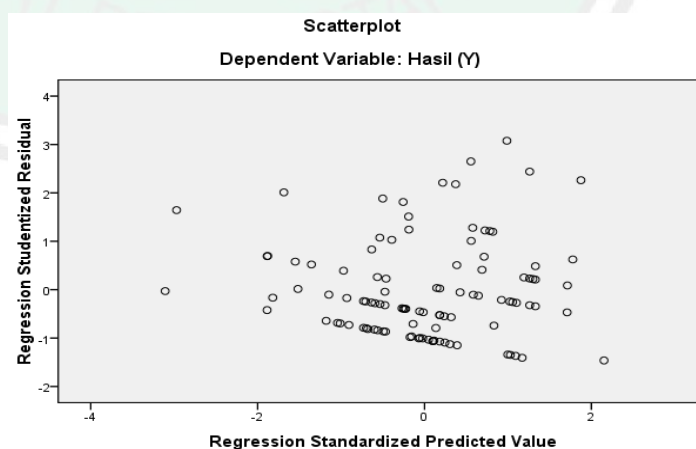
Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai *tolerance* variabel strategi mengajar guru dan variabel kreativitas siswa didapat sebesar 0,972, artinya  $0,972 > 0,10$  dan pada nilai VIF variabel strategi mengajar guru dan variabel kreativitas siswa didapat sebesar 1,028, artinya  $1,028 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Scatterplot* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, misalnya melebar kemudian menyempit atau bergelombang maka didefinisikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola serta menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dari sumbu Y maka didefinisikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil grafik *scatterplot* heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 4.4**

*Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil grafik *scatterplots* pengujian diatas, menunjukkan titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini sehingga model layak dipakai.

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model linier atau tidak. Dalam penelitian ini akan menguji mengenai variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila regresi berbentuk linier yang dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F pada baris *deviation from linearity*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu jika nilai sig. *Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel linear, demikian sebaliknya jika nilai sig. *Deviation from linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel tidak linear. Berikut merupakan hasil uji linieritas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig.	Alpha	Kondisi	Keterangan
Strategi Mengajar Guru ( $X_1$ )	0,296	0,05	Sig $>$ Alpha	Linear

Kreativitas Siswa (X <sub>2</sub> )	0,231	0,05	Sig > Alpha	Linear
--	-------	------	-------------	--------

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,296, artinya  $0,296 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel strategi mengajar guru dan hasil belajar berdistribusi linear. Dan pada nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,231, artinya  $0,231 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kreativitas siswa dan hasil belajar berdistribusi linear.

#### e. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Dalam penelitian ini akan menguji dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yaitu apabila regresi mempunyai varians sama atau homogen yang dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* pada baris *sig*. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen, demikian sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen. Berikut merupakan hasil uji homogenitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.465	3	99	.067

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar 0,067, artinya  $0,067 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan variabel (Y). Analisis uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = strategi mengajar guru

$X_2$  = kreativitas siswa

$e$  = standar eror atau gangguan pada statistis yang tidak bisa diamati

Berdasarkan data dari hasil analisis tersebut maka ditemukan hasil analisa regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.238	3.601		18.948	.000
	Strategi (X1)	.196	.072	.261	2.715	.008
	Kreativitas (X2)	.079	.037	.204	2.126	.036

a. Dependent Variable: Hasil (Y)

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 68,238 + 0,196 X_1 + 0,079 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh sebagai berikut:

- 1) "a" merupakan nilai konstanta yang nilainya sebesar 68,238. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bernilai sebesar 68,238 jika tidak dipengaruhi adanya variabel strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan kreativitas siswa ( $X_2$ ).

- 2) “ $b_1$ ” merupakan nilai koefisien regresi  $X_1$  yang nilainya sebesar 0,196, artinya jika ada peningkatan variabel  $X_1$  sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel  $Y$  sebesar 0,196.
- 3) “ $b_2$ ” merupakan nilai koefisien regresi  $X_2$  yang nilainya sebesar 0,079, artinya jika ada peningkatan variabel  $X_2$  sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel  $Y$  sebesar 0,079.
- 4) “ $e$ ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian, artinya adanya faktor lain selain strategi mengajar guru ( $X_1$ ) dan kreativitas siswa ( $X_2$ ).

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dibentuk pada hasil pengolahan data analisis regresi linier terlebih dahulu melihat nilai dari uji secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 101) = 1,983$$

Berikut ini adalah jabaran hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1) Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar

Hipotesis yang digunakan pada uji t ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

Ha : Ada pengaruh signifikan strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

Adapun jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)  $X_1$  terhadap Y**

$t_{\text{hitung}}$	Signifikansi	$t_{\text{tabel}}$
2,715	0,008	1,983

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas, maka diketahui bahwa variabel strategi mengajar guru mempunyai nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,715 dan nilai signifikansi sebesar 0,008, sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 1,983 dan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai sig 0,008 < 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  2,715 >  $t_{\text{tabel}}$  1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya secara parsial

variabel strategi mengajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

## 2) Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar

Hipotesis yang digunakan pada uji t ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

Ha : Ada pengaruh signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

Adapun jabaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)  $X_2$  terhadap Y**

$t_{hitung}$	Signifikansi	$t_{tabel}$
2,126	0,036	1,983

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas, maka diketahui bahwa variabel strategi mengajar guru mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,126 dan nilai signifikansi sebesar 0,036, sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 1,983 dan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai sig 0,036 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,126 >  $t_{tabel}$  1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya secara parsial variabel kreativitas siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai sig. < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Jika nilai sig. > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k; n-k) = F(2; 104-2) \\ &= F(2; 102) = 3,09 \end{aligned}$$

Hipotesis yang digunakan pada uji F ini sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

Dibawah ini merupakan jabaran hasil uji simultan (uji F) dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

$F_{hitung}$	Signifikansi	$F_{tabel}$
5,128	0,008	3,09

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, maka diketahui bahwa mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,008, sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,09 dan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai  $sig\ 0,008 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}\ 5,128 > F_{tabel}\ 3,09$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara simultan variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil.

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau determinasi antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan data yang berkaitan koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 <sup>a</sup>	.092	.074	3.674

a. Predictors: (Constant), Kreativitas (X2), Strategi (X1)

Berdasarkan tabel diatas pada nilai koefisien determinasi atau R Square yaitu sebesar 0,092 atau 9,2%. Hal itu menunjukkan bahwa pada nilai tersebut memberikan sumbangan variabel independen (strategi mengajar guru dan kreativitas siswa) secara simultan

terhadap variabel dependen (hasil belajar) yaitu sebesar 0,092 atau 9,2% sedangkan sisanya sebesar 90,8% merupakan sumbangan dari variabel lainnya selain dari variabel yang diteliti.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada variabel ini ditemukan bahwa strategi mengajar guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam sebuah pembelajaran, strategi mengajar guru sangatlah penting untuk diperhatikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Setiap strategi mengajar yang dirancang oleh guru bertujuan untuk mempermudah proses belajar bagi siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>100</sup> Dengan rencana persiapan strategi yang baik dan penggunaan strategi yang tepat, maka siswa akan dengan mudah menerima materi serta dapat menguasai materi yang dijelaskan oleh guru dan dengan itu siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu apakah ada pengaruh strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis regresi linier berganda bahwa pada variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel strategi mengajar guru terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

---

<sup>100</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Akasara, 2009) hal.3

signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  dan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,196 artinya jika ada peningkatan variabel strategi mengajar guru sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel hasil belajar sebesar 0,196.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa variabel strategi mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut didasarkan bahwasannya ketika mengajar guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu sebelum dan sesudah pembelajaran, pada saat guru mengajar sudah menggunakan alat peraga seperti peta, globe, atlas dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran IPS, selain itu juga guru ketika mengajar juga menggunakan LCD dalam menyampaikan pelajaran serta berbagai bahan ajar yang relevan, dan guru juga memberikan ulangan pada setiap akhir pokok bahasan mata pelajaran IPS. Dan berdasarkan hasil penelitian, maka strategi mengajar guru yang diterapkan di kelas VIII MTs. Ma'arif Bangil yaitu menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurul Aini dan Putu Sudira bahwa strategi mengajar guru dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.<sup>101</sup> Begitu juga pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winarti bahwa strategi mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Siti Nurul Aini dan Putu Sudira, *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.5 No.1 tahun 2015.

<sup>102</sup> Winarti, *Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri Ungaran* (Skripsi), (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wena yang menjelaskan bahwa “Setiap strategi mengajar yang dirancang guru bertujuan untuk mempermudah proses belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang maksimal”.<sup>103</sup> Adapun menurut Dick and Carey mengemukakan bahwa “strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.<sup>104</sup> Sedangkan J.R David dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai “*a plant, a method, or series of activities a particular educational goal*. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>105</sup>

Dalam strategi mengajar terdapat sebuah metode yang dimana seorang guru harus menguasainya, telah dijelaskan didalam al-qur’an mengenai hal tersebut. Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)<sup>106</sup>.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasannya terdapat tiga metode pembelajaran, yaitu metode hikmah, metode nasihat/ pengajaran yang baik,

<sup>103</sup> Made Wena, *loc.cit*.

<sup>104</sup> Dani Firmasyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol.3 No.1 tahun 2015. hal.38

<sup>105</sup> Selli Mriko, *loc.cit*.

<sup>106</sup> Al-Qur’an surat An-Nahl: 125

dan metode diskusi. Metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asa keberhasilan sebuah pembelajaran. Sebaik apapun strategi yang dirancang namun metode yang dipakai kurang tepat maka hasilnya pun akan kurang maksimal.

Dalam temuan ini dijelaskan bahwa semakin menarik strategi yang guru terapkan pada saat mengajar maka akan baik pula hasil belajar pada siswa, begitu juga sebaliknya jika strategi yang guru terapkan pada saat mengajar kurang menarik maka akan berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hendaknya guru lebih meningkatkan lagi strategi dalam mengajar agar nantinya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pun akan lebih baik juga.

#### **B. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada variabel ini ditemukan bahwa kreativitas siswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang sudah ada.<sup>107</sup> Menjadi pribadi yang kreatif yaitu dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut dapat mengolah serta mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan dalam dirinya menjadi sesuatu yang baru, yang berbeda dari yang sebelumnya sudah ada. Dalam hal

---

<sup>107</sup> Rossa Ayuni, *Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Kependidikan. Vol.3 No.20 hal.2

ini kreativitas mempunyai fungsi penuh terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa. siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka akan semakin besar peluangnya untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>108</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis regresi linier berganda bahwa pada variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kreativitas siswa terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi signifikan sebesar  $0,036 < 0,05$  dan hasil nilai koefisien regresi sebesar  $0,079$  artinya jika ada peningkatan variabel kreativitas siswa sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel hasil belajar sebesar  $0,079$ .

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa variabel kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut didasarkan bahwasannya kreativitas siswa mendukung ditunjukkan dengan terdapat siswa bisa menyelesaikan tugas sekolahnya, selain itu juga siswa juga berusaha mengerjakan tugas dengan baik meskipun tugas tersebut tugas kelompok, terdapat siswa yang memberikan pendapat saat berdiskusi atau belajar kelompok, terdapat siswa yang berani berargument atau menanggapi pada saat kelompok lain presentasi dan juga dalam mengerjakan sesuatu siswa teliti dan berhati-hati dalam mengerjakannya. Dan berdasarkan hasil

---

<sup>108</sup> Middy Boty & Ari Handoyo, *loc.cit.*

penelitian, maka kreativitas siswa di kelas VIII MTs. Ma'arif Bangil yaitu kreatif.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rossa Ayuni bahwa kreativitas siswa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.<sup>109</sup> Begitu juga pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Zamhuri bahwa kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>110</sup>

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Utami Munandar bahwa "kreativitas berfungsi penuh terhadap peningkatan hasil belajar".<sup>111</sup> Adapun menurut Slameto juga mengemukakan "faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikologis ini meliputi: kemampuan, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan siswa. Dari pengertian kreativitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas terlihat jelas bahwa kreativitas siswa (faktor internal) berpengaruh terhadap hasil belajar."<sup>112</sup>

Begitujuga dengan yang dikemukakan oleh Getzels dan Jackson menemukan bahwa "beberapa siswa dengan kemampuan kreatif yang tinggi pada umumnya melakukan tugas sama baiknya dengan para siswa dengan IQ tinggi dalam tes Maksud dari kata-kata "melakukan tugas sama baiknya" dalam penelitian ini berarti hasil belajar siswa yang baik. sehingga teori ini

---

<sup>109</sup> Rossa Ayuni, *Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Kependidikan. Vol.3 No.20 tahun 2017.

<sup>110</sup> Ahmad Zamhuri, *Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No.1 Tahun 2017.

<sup>111</sup> Middy Boty & Ari Handoyo, *loc.cit.*

<sup>112</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.54-72

mengatakan bahwa siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi.<sup>113</sup>

Adapun didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia telah diberi kebebasan untuk berkreasi, sebagaimana Allah SWT berfirman:

... كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya, agar kamu berfikir (Q.S. Al-Baqarah: 219)<sup>114</sup>.

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya Kreativitas manusia didukung dan didorong oleh agama agar kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi. Di dalam Islam memberikan kelapangan pada umatnya dalam hal kekreativitasan yaitu berkreasi dengan akal pikirannya serta hati nuraninya dalam menyelesaikan persoalan hidup di dalamnya. Dalam agama Islam dikatakan bahwa Tuhan hanya akan mengubah nasib manusia, jika manusia melakukan usaha untuk memperbaikinya.<sup>115</sup> Dan untuk mengembangkan kreativitas pada siswa dilakukan dengan cara mengolah segala kemampuan, potensi yang ada pada diri siswa sehingga dapat menciptakan suatu ide dan hasil yang menarik.

Hal ini dijelaskan pada surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl: [16]: 78).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam keadaan tidak mengetahui agar kita bisa belajar dan berusaha untuk mencari

<sup>113</sup> Ninis Mei Listiani, *loc.cit.*

<sup>114</sup> Al-Qur'an suart Al-Baqarah: 219.

<sup>115</sup> Fuad Nasori, dan Rachmi Diana Mucharram, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2002, hal.27.

tahu dari apa yang sudah Allah berikan berupa alat indera yang utuh kepada kita, sehingga kita mampu mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki kita, dan dari itu juga kita mampu melatih potensi kreativitas yang ada pada diri kita

Dalam temuan ini dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas pada siswa maka akan tinggi pula hasil belajar pada siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kreativitas pada siswa maka akan berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian perlu diterapkannya upaya-upaya yang menunjang kreativitas siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa serta mutu pendidikan.

### **C. Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil**

Berdasarkan hasil uji F pada analisis di atas ditemukan bahwa strategi mengajar guru dan kreativitas siswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya secara simultan variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Strategi mengajar guru dan kreativitas siswa merupakan dari kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa, dapat dijelaskan bahwa pada kedua variabel tersebut memiliki peran dalam penentuan peningkatan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah ada pengaruh strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis secara simultan (uji F) bahwa pada kedua variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 5,128 > F_{tabel} 3,09$  yang mana bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dan perlu diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi regresi bahwa variabel strategi mengajar guru menyumbang sebesar 0,196 terhadap variabel hasil belajar tiap kenaikan satu satuan variabel strategi mengajar guru. Dan untuk variabel kreativitas siswa menyumbang sebesar 0,79 terhadap variabel hasil belajar tiap kenaikan satu satuan variabel kreativitas siswa.

Dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar R Square yaitu 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh pada *variabel independent* (strategi mengajar guru dan kreativitas siswa) secara simultan atau bersama-sama terhadap *variabel dependen* (hasil belajar) sebesar 9,2%. Dengan kata lain pada kedua *variabel independent* yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 9,2% *variabel dependen*, sedangkan sisanya 90,8% merupakan sumbangan dari variabel lainnya selain

dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengaruh secara simultan memang kecil yaitu sebesar 9,2% karena memang terdapat beberapa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel strategi mengajar guru dan kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut didasarkan bahwasannya ketika mengajar guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu sebelum dan sesudah pembelajaran, pada saat guru mengajar sudah menggunakan alat peraga seperti peta, globe, atlas dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran IPS, selain itu juga guru ketika mengajar juga menggunakan LCD dalam menyampaikan pelajaran serta berbagai bahan ajar yang relevan, dan guru juga memberikan ulangan pada setiap akhir pokok bahasan mata pelajaran IPS.

Begitu juga kreativitas yang baik pada diri siswa ditunjukkan dengan terdapat siswa bisa menyelesaikan tugas sekolahnya, selain itu juga siswa juga berusaha mengerjakan tugas dengan baik meskipun tugas tersebut tugas kelompok, terdapat siswa yang memberikan pendapat saat berdiskusi atau belajar kelompok, terdapat siswa yang berani berargument atau menanggapi pada saat kelompok lain presentasi dan juga dalam mengerjakan sesuatu siswa teliti dan berhati-hati dalam mengerjakannya. Dimana dengan semakin menariknya strategi mengajar pada guru yang akan mendorong keinginan siswa lebih besar pada kegiatan pembelajaran dan didukung oleh kreatifitas pada siswa maka akan mendorong hasil belajaryang semakin baik pula

Tampak jelas bahwa strategi mengajar guru dan kreativitas siswa merupakan faktor yang sama-sama mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Secara simultan hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara strategi guru mengajar terhadap hasil belajar.<sup>116</sup> Berkaitan dengan kreativitas siswa yaitu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossa Ayuni yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar.<sup>117</sup>

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa “Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi, kecerdasan serta minat dalam belajar dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sosial serta lingkungan.<sup>118</sup> Dan pada penelitian ini kreativitas siswa termasuk kedalam faktor internal dan strategi mengajar guru termasuk kedalam faktor eksternal.

Adapun Syah menyatakan bahwa “untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar murid-muridnya amat dituntut, jika guru dalam keadaan siap dan memiliki sikap profesional dalam melaksanakan kewajibannya, harapan tercipa sumber daya manusia yang berkualitas akan tercapai. Djamarah mengutarakan kesulitan belajar disebabkan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan

---

<sup>116</sup> Winarti, *loc.cit.*

<sup>117</sup> Rossa Ayuni, *loc.cit.*

<sup>118</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.54-72.

segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan”.<sup>119</sup> Dari penjelasan tersebut, perlu adanya guru membuat strategi pembelajaran yang menarik yang melibatkan siswa sehingga akan meningkatkan aktivitas dan mendorong anak didik melakukan proses belajar agar tercapainya hasil belajar yang tidak hanya pada aspek kemampuan mengerti saja tetapi juga aspek sikap juga.

Dalam Al-Qur’an dijelaskan pada surat Al- Baqarah ayat 44:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya : Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)-mu sendiri, padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (QS. Al-Baqarah : 44)<sup>120</sup>.

Ayat tersebut menjelaskan tentang kepercayaan pada kemampuan yang ada dalam diri kita, agar mau melakukan kebaikan berdasarkan usahanya sendiri. Mkaa dengan hal tersebut, seorang guru harus mampu mengoptimalkan kemampuan dan keterampilannya, termasuk pada strategi mengajar. Agar suasana pembelajaran tercipta lebih menarik, sehingga siswa merasa tertarik dan mereka dapat menerima pelajaran dengan mudah sehingga akan membuat semakin kreatifnya pada diri siswa semakin meningkat. Begitu juga pada siswa seharusnya mampu percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya. Jadi sebainya seorang siswa tidak hanya mengandalkan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru saja, akan tetapi siswa terlebih dahulu berusaha mencari tahu materi yang telah disampaikan

<sup>119</sup> Halidayana Nasution dan Mukhtar, *Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pariaman*, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.9 No.2 hal.128.

<sup>120</sup> Al-Qur’an surat Al- Baqarah: 44

oleh guru. Akan tetapi seorang guru pun tetap harus berusaha membarikan pembelajaran yang semenarik mungkin, karena guru mempunyai peran penting bagi keberhasilan siswanya. Maka guru perlu meningkatkan strategi pada saat mengajar agar membuat kreativitas pada siswa pun semakin kreatif yang dimana dapat membarikan hasil belajar akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa pada strategi mengajar guru dan pada kreativitas siswa yang ada di MTs Ma'arif Bangil dikatakan menarik. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa tentang materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan alat peraga pada saat mengajar, memberikan sebuah media dalam waktu pembelajaran seperti media gambar dan juga memberikan evaluasi berupa ulangan dan memberika pertanyaan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Maka dapat dijelaskan bahwa temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa agar siswa dapat mecapai hasil belajar yang tinggi maka diperlukan strategi mengajar guru yang menarik serta kreativitas pada siswa yang kreatif pula. Disini dijelaskan bahwa strategi mengajar guru dan kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dimana bahwa pada strategi mengajar guru dan kreativitas siswa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kreativitas pada siswa didapat dari bagaimana seorang guru dalam membimbing belajar murid-muridnya, jika guru mempunyai strategi mengajar yang menarik dan dalam keadaan siap dan memiliki sikap

profesional dalam melaksanakan kewajibannya maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas akan tercapai yang dimana juga akan tercapainya tujuan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa antara strategi mengajar guru dan kreativitas siswa memiliki keterkaitan satu sama lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa, karena keduanya sama-sama termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara strategi mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil dengan koefisien regresi sebesar 0,196. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik strategi mengajar guru maka semakin baik pula hasil belajar pada siswa. Seorang guru yang memiliki strategi mengajar yang baik akan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dengan guru yang strategi mengajarnya kurang.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas siswa dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,079. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kreativitas siswa maka semakin baik pula hasil belajar pada siswa. Siswa yang memiliki kreativitas yang baik akan mendapat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kreativitasnya kurang.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara strategi mengajar guru dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bangil dengan koefisien determinasi sebesar 0,092 atau 9,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi mengajar guru yang baik dan

didukung dengan kreativitas siswa yang baik pula maka hasil belajar pun akan semakin lebih baik.

## **B. Saran**

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka serta referensi bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan strategi mengajar guru dan kreativitas siswa.
2. Bagi Sekolah, diharapkan bagi kepala sekolah dan dewan guru agar selalu meningkatkan strategi mengajar yang baik dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih ditingkatkan kreativitasnya, baik yang didapat dari diri sendiri atau pun dari sekolah agar dapat tercapainya hasil belajar yang maksimal.
4. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membek wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun secara praktis, dan penulis menyarankan agar peneliti memperluas variabel-variabel penelitian yang lain selain strategi mengajar guru dan kreativitas siswa yang dimana bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 44
- Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 219
- Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 286
- Al-Qur'an surat Al-Mujadalah: 11
- Al-Qur'an surat An-Nahl: 125
- Al-Qur'an surat Az Zumar: 9
- Aini, Siti Nurul dan Putu Sudira. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.5 No.1.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi (teori, kasus, dan solusi)*. Yogyakarta: BIPFE.
- Artika, MNWD. 2017. Skripsi. *Hubungan Antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Sleman Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta.
- Ariantodan, Topan. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Variasi Gaya Mengajar Guru IPS Terhadap Nilai-Nilai Demokrasi Peserta Didik kelas VII di SMPN 8 Yogyakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayuni, Rossa. 2017. *Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan*. Jurnal Kependidikan. Vol.3 No.20.
- Boty, Middy dan Ari Handoyo. 2018. *Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy*. Jurnal Ilmiah PGMI. Vol.4 No.1.
- Darmadi, hamid. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran dan cara Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Firmasyah, Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan UNSIKA. Vol.3 No.1.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Nur. 2017. Skripsi. *Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas VII SMP Purnama Ayah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purworejo.
- Heldanita. 2018. *Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol.3 No.1
- Awang, Sairo Imanuel. 2017. *STRATEGI PEMBELAJARAN Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang: Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jabar, Abdul dan Hj. Indah Budiarti. 2016. *Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.2 No.2.
- Kuswandi, Iwan. *Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Model Pendidikan Sebaya (Studi Kasus di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep)*. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol.18 No.2.
- Listiani, Ninis Mei. 2014. *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran pada Siswa Kelas XI SMK NEGERI 2 TUBAN*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol.2 No.2.

- Mriko, Selli. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Optika Geometri*. Jurnal Formatif. Vol.4 No.2.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasrori, Fuad dan Rachmi Diana. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Prespektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus Yogyakarta.
- Nasution, Halidayana dan Mukhtar. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pariaman*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.9 No.2.
- Nisfianoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pamuji, Heri. 2018. Skripsi. *Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Siswa kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek*. Malang: UIN Malang.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Agus. 2009. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Proida, Siska Neval. 2016. Artikel. *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak di TK/PAUD AL-IKRAM Ladang Konsi Kabupaten Solok Selatan*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Rohani. 2017. *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*. Jurnal Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Vol.5 No.2.
- Sapuadi. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Harapan Cerdas.
- Siagian, Sahat dan Paimin Tanjung. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.5 No.2.

- Sukardjo, Moch dan Krisna Yusdiningtias. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar kelas VI*. Jurnal Pendidikan Edutama. Vol.5 No.1.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2018. *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*. Jurnal Refleksi Edukasi. Vol.8 No.2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2014. *Pegembangan Kreativitas melalui Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algenso.
- Tahir dan Marniati. 2018. *Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka*. Vol.2 No.2.
- Thoha, Amir. 2014. Tesis. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Matesih Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Trianto, *Pengantar Penelitian bagi Pengembangan Profesi Pndidikan Tenaga Kependidikan*.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Akasara
- Winarti. 2010. Skripsi. *Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri Ungaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wijaya, Andreas E. A. 2014. Skripsi. *Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Tugas Akhir Siswa Mata Pelajaran Pengoperasian dan Perakitan Sistem Kendali di SMKN 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yudha, Redi Indra. 2018. *Pengaruh Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 6 Kota Jambi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari. Vol.2 No.1.

Zamhuri, Ahmad. 2017. *Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN Se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6 No.1.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kreativitas>, diakses pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 23.03 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, diakses 10 Januari 2020 pukul 18.55.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Angket Penelitian

**PENGARUH STRATEGI MENGAJAR GURU DAN KREATIVITAS  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
DI MTs MA'ARIF BANGIL**

#### I. Identitas Responden

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 No. Absen :  
 Kelas :

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulis data diri Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan:
  - SL : Selalu
  - S : Sering
  - KD : Kadang-Kadang
  - JR : Jarang
  - TP : Tidak Pernah
3. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu yang dianggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berikanlah tanda cheklist (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Terimakasih atas ketersediaannya mengisi angket.

#### A. Strategi Mengajar Guru

No .	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa tentang materi yang akan dipelajari					
2.	Guru memberi petunjuk kepada siswa					

	sebelum pelajaran dimulai					
3.	Guru saat mengajar menggunakan alat peraga (peta, globe, atlas dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran IPS)					
4.	Guru sering menggunakan media LCD dalam menyampaikan pelajaran					
5.	Guru memberi tugas untuk membaca buku-buku yang berkaitan dengan IPS					
6.	Guru saat mengajar menggunakan video					
7.	Guru saat mengajar menggunakan bahan ajar display (poster, peta, foto, realita)					
8.	Guru memberikan pertanyaan sebelum dan setelah pembelajaran					
9.	Guru memberikan memberikan ulangan setiap akhir pokok bahasan IPS Terpadu					

### B. Kreativitas Siswa

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya percaya dengan kemampuan diri saya sendiri					
2.	Saya tidak mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas saya sendiri					
3.	Saya mudah beradaptasi (menyesuaikan diri) dengan lingkungan baru					
4.	Saya siap belajar kelompok dengan siapa saja					
5.	Ketika teman meminta pendapat, saya memberi banyak alternatif pilihan jawaban					
6.	Saya selalu bisa menyelesaikan tugas sekolah					
7.	Saya segera menjawab bila diberi pertanyaan					

	oleh guru					
8.	Saya berani mengeluarkan banyak argument dalam menjawab pertanyaan dari guru					
9.	Saya teliti dan berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu					
10.	Saya berusaha untuk dapat mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya, walaupun itu tugas kelompok					
11.	Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya jika masih kurang yakin kebenarannya					
12.	Saya mempunyai keinginan untuk menciptakan sebuah karya yang baru					
13.	Saya memberikan pendapat saat berdiskusi atau belajar kelompok					
14.	Saya berargumen atau menanggapi pada saat kelompok lain presentasi					
15.	Saya ketika akan mengerjakan sesuatu sudah menentukan tujuan dengan jelas					
16.	Saya berfikir kreatif dalam menyelesaikan tugas sekolah					

## Lampiran 2

## 1. Data Strategi Mengajar Guru

	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
<i>1</i>	5	5	5	5	4	4	5	5	5
<i>2</i>	4	4	3	3	4	2	3	4	4
<i>3</i>	5	5	5	4	3	3	5	5	5
<i>4</i>	5	5	5	1	4	4	4	3	3
<i>5</i>	5	4	3	3	5	3	3	4	5
<i>6</i>	5	4	4	3	2	3	3	5	5
<i>7</i>	5	5	5	4	5	4	5	5	5
<i>8</i>	5	4	4	3	4	3	4	3	4
<i>9</i>	4	5	3	3	5	3	3	4	5
<i>10</i>	5	5	5	4	2	4	5	5	5
<i>11</i>	4	4	5	5	5	5	5	5	5
<i>12</i>	4	4	2	3	1	3	1	4	2
<i>13</i>	5	5	3	3	5	2	3	3	5
<i>14</i>	5	5	4	4	4	4	4	5	5
<i>15</i>	2	5	4	4	4	4	3	4	4
<i>16</i>	5	4	5	5	5	4	5	5	5
<i>17</i>	5	4	4	4	5	3	3	4	5
<i>18</i>	4	5	4	3	3	4	4	4	4
<i>19</i>	5	5	3	2	4	2	2	2	3
<i>20</i>	5	5	3	3	5	3	2	4	2
<i>21</i>	5	5	5	5	4	4	5	5	5
<i>22</i>	5	2	3	3	5	2	2	5	5
<i>23</i>	5	5	5	4	4	5	5	5	5
<i>24</i>	5	5	3	2	3	2	4	4	3
<i>25</i>	5	5	5	4	3	3	5	5	5
<i>26</i>	5	3	3	4	4	2	5	4	3
<i>27</i>	5	3	3	3	4	4	2	3	3
<i>28</i>	4	4	3	4	4	4	4	4	5
<i>29</i>	5	5	4	4	4	4	4	5	5
<i>30</i>	5	4	3	2	5	4	4	4	3
<i>31</i>	5	5	4	4	5	3	4	5	5
<i>32</i>	5	5	3	2	3	3	2	4	4
<i>33</i>	5	5	3	1	3	1	3	5	2
<i>34</i>	5	5	5	3	5	3	5	5	5
<i>35</i>	5	4	3	3	5	3	3	4	5
<i>36</i>	5	4	4	4	4	3	3	4	5

37	5	5	3	3	4	3	2	3	4
38	5	5	5	5	4	4	5	5	5
39	4	4	1	2	3	2	2	3	3
40	5	5	3	1	3	1	3	5	2
41	5	5	2	1	5	3	3	4	5
42	5	5	3	3	3	1	2	4	2
43	5	4	5	5	4	4	5	5	5
44	5	5	3	1	5	1	2	3	5
45	5	4	3	2	4	2	4	5	4
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4
47	5	4	5	5	4	5	5	5	5
48	5	5	3	3	4	2	4	5	5
49	5	5	5	4	4	4	5	5	5
50	5	5	2	4	5	3	3	3	4
51	5	5	3	3	5	3	2	2	2
52	5	5	4	4	5	2	3	5	5
53	5	5	3	2	5	2	2	4	5
54	5	5	5	3	4	2	3	4	5
55	5	5	2	3	2	2	5	3	3
56	4	5	4	4	5	4	4	4	5
57	5	5	2	3	5	3	3	3	5
58	4	5	3	4	4	3	4	5	3
59	5	5	2	4	2	4	4	5	5
60	5	5	5	4	4	5	5	5	5
61	5	5	2	3	4	1	2	4	5
62	5	4	4	3	4	3	3	4	3
63	5	3	2	3	5	3	2	2	5
64	5	5	3	3	4	4	4	5	4
65	5	5	3	3	2	3	3	5	4
66	4	5	5	5	4	5	4	5	5
67	5	5	2	2	4	2	2	5	4
68	5	4	2	3	5	3	3	5	4
69	2	5	4	4	4	4	3	5	4
70	4	4	1	2	3	3	1	3	3
71	5	5	3	2	4	3	2	5	4
72	3	5	2	3	5	3	2	5	5
73	5	5	5	3	4	2	3	5	4
74	5	5	5	3	4	3	3	5	5
75	5	5	4	3	3	3	4	4	4
76	5	5	5	3	5	1	4	5	5
77	5	5	5	4	4	4	5	5	5

78	5	5	5	4	5	4	5	5	5
79	5	3	5	3	2	4	3	5	5
80	4	4	4	4	4	1	4	5	5
81	5	5	5	4	3	4	5	5	5
82	5	5	5	4	4	3	3	5	5
83	5	5	5	4	5	4	5	5	5
84	5	5	5	5	4	4	5	5	5
85	5	5	3	3	5	2	3	4	5
86	5	3	4	3	4	4	4	5	4
87	5	5	2	2	3	3	2	5	5
88	4	5	5	5	4	5	4	4	5
89	5	5	5	5	4	4	5	5	5
90	5	5	5	5	3	5	5	5	5
91	5	5	5	5	4	5	4	5	5
92	4	4	3	2	5	1	3	5	5
93	5	5	5	3	5	3	4	5	5
94	5	5	5	4	5	1	1	5	5
95	5	5	5	4	5	4	5	5	5
96	5	4	5	4	5	4	5	5	5
97	5	5	3	3	4	2	2	4	2
98	5	5	4	3	4	3	4	3	4
99	5	5	5	4	5	4	5	5	5
100	5	5	5	5	5	3	5	5	5
101	5	5	5	4	5	3	5	5	5
102	5	5	3	3	2	1	3	5	4
103	5	5	4	1	4	3	3	4	4
104	5	5	5	4	5	4	5	5	5

## 2. Data Kreativitas Siswa

	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
<i>1</i>	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
<i>2</i>	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	4	3
<i>3</i>	4	4	3	2	1	3	1	1	3	1	2	4	2	1	3	4
<i>4</i>	5	4	4	1	3	5	1	1	4	1	4	5	4	2	4	5
<i>5</i>	5	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5
<i>6</i>	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4
<i>7</i>	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	2	1	2	3
<i>8</i>	5	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2
<i>9</i>	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3
<i>10</i>	4	3	4	1	1	3	1	1	3	1	4	5	2	2	3	4
<i>11</i>	5	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4
<i>12</i>	5	2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3
<i>13</i>	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3
<i>14</i>	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3
<i>15</i>	5	4	5	4	2	5	3	1	4	5	3	5	2	5	3	2
<i>16</i>	5	2	1	4	3	3	2	1	5	2	2	1	3	1	5	4
<i>17</i>	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	1	4	5	5	4
<i>18</i>	5	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2
<i>19</i>	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	2	3	4	4	4
<i>20</i>	5	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	2	3	3	4	3
<i>21</i>	5	4	1	4	1	3	5	4	4	5	4	1	1	1	3	1
<i>22</i>	3	3	5	5	5	3	3	4	2	3	3	5	4	5	4	5
<i>23</i>	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
<i>24</i>	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5
<i>25</i>	5	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
<i>26</i>	3	5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	2	4	4	2	2
<i>27</i>	5	5	5	5	4	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1
<i>28</i>	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3
<i>29</i>	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	2	4	4	4	4
<i>30</i>	5	3	5	3	2	4	2	3	5	4	2	1	3	2	4	4
<i>31</i>	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5
<i>32</i>	5	4	5	5	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2
<i>33</i>	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
<i>34</i>	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
<i>35</i>	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	5	3	3	3
<i>36</i>	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
<i>37</i>	5	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
<i>38</i>	5	3	3	5	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3

39	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	3	3
40	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
41	5	5	4	5	3	3	2	2	3	4	3	5	3	2	3	2
42	5	3	3	5	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
43	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	1	4	3	4	2
44	4	1	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4
45	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
46	5	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3
47	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	5
48	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	3	3	4	3
49	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	5
50	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5
51	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	2	3	3	5
52	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
53	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2
55	5	2	2	2	3	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5
56	3	3	3	5	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4
57	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	4	5
58	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3
59	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3
60	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4
61	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	2	3	2	3	5
62	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	4
63	5	5	2	3	3	5	3	4	4	5	5	2	3	2	5	4
64	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	3	4	5
65	5	3	5	3	5	4	2	3	2	5	5	3	5	5	4	5
66	5	3	5	5	3	3	2	3	3	5	2	3	3	3	5	4
67	5	5	4	5	4	5	2	4	3	4	2	3	2	2	5	3
68	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	3
69	5	4	5	4	2	5	3	1	4	5	3	5	2	5	3	2
70	5	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3
71	4	3	4	5	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2
72	3	4	5	5	3	2	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1
73	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5
74	5	5	5	5	2	3	5	3	4	4	5	3	5	2	3	2
75	2	3	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5
76	5	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5
77	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
78	5	3	3	5	3	3	3	2	4	4	4	5	2	2	4	5
79	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4

<b>80</b>	3	1	3	2	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>81</b>	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3
<b>82</b>	4	5	3	5	5	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4
<b>83</b>	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5
<b>84</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
<b>85</b>	5	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4
<b>86</b>	4	2	4	3	5	4	3	3	4	2	4	5	2	3	3	4
<b>87</b>	4	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	5	4	3	4
<b>88</b>	5	3	5	5	3	3	2	3	3	5	2	3	3	3	5	4
<b>89</b>	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
<b>90</b>	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
<b>91</b>	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3
<b>92</b>	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3
<b>93</b>	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5
<b>94</b>	2	2	4	5	3	3	3	1	1	5	1	1	2	1	1	1
<b>95</b>	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
<b>96</b>	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
<b>97</b>	3	3	3	5	4	3	2	2	4	3	4	2	2	1	4	3
<b>98</b>	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5
<b>99</b>	3	3	4	3	2	3	2	2	5	4	4	4	2	3	2	3
<b>100</b>	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	5	5	4	2	3	3
<b>101</b>	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	5	4	4	2	3	3
<b>102</b>	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3
<b>103</b>	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
<b>104</b>	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	2	3	3

### 3. Data Hasil Belajar Nilai UTS Kelas VIII

No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar
1.	80	31.	84	61.	76	91.	80
2.	76	32.	78	62.	76	92.	83
3.	78	33.	80	63.	76	93.	80
4.	78	34.	77	64.	76	94.	80
5.	82	35.	86	65.	76	95.	82
6.	88	36.	80	66.	76	96.	80
7.	76	37.	80	67.	76	97.	80
8.	76	38.	92	68.	76	98.	80
9.	78	39.	82	69.	76	99.	83
10.	78	40.	76	70.	76	100.	82
11.	85	41.	82	71.	76	101.	85
12.	80	42.	77	72.	76	102.	80
13.	78	43.	77	73.	76	103.	80
14.	76	44.	78	74.	82	104.	82
15.	85	45.	76	75.	76		
16.	88	46.	76	76.	76		
17.	85	47.	76	77.	76		
18.	78	48.	90	78.	90		
19.	78	49.	77	79.	78		
20.	80	50.	78	80.	78		
21.	85	51.	78	81.	78		
22.	86	52.	82	82.	80		
23.	83	53.	76	83.	90		
24.	78	54.	76	84.	80		
25.	79	55.	78	85.	78		
26.	78	56.	76	86.	78		
27.	85	57.	84	87.	84		
28.	83	58.	76	88.	80		
29.	82	59.	80	89.	80		
30.	76	60.	76	90.	78		

## Lampiran 4

## Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Strategi Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

## Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.180	.346	.070	-.237	.471**	-.165	.063	.279	.222	.365*
	Sig. (2-tailed)		.325	.053	.703	.192	.006	.366	.731	.122	.222	.040
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.180	1	.262	.241	-.010	.202	.189	.264	-.079	.217	.473**
	Sig. (2-tailed)	.325		.147	.184	.959	.267	.300	.144	.668	.234	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.346	.262	1	.512**	-.017	.287	.384*	.454**	.425*	.299	.782**
	Sig. (2-tailed)	.053	.147		.003	.927	.111	.030	.009	.015	.097	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.070	.241	.512**	1	.166	.280	.377*	.291	.178	.222	.693**
	Sig. (2-tailed)	.703	.184	.003		.365	.121	.033	.106	.329	.222	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	-.237	-.010	-.017	.166	1	-.278	-.092	-.022	-.080	.044	.160
	Sig. (2-tailed)	.192	.959	.927	.365		.123	.618	.906	.665	.810	.382
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

item_6	Pearson Correlation	.471**	.202	.287	.280	-.278	1	-.070	.061	.337	.233	.488**
	Sig. (2-tailed)	.006	.267	.111	.121	.123		.702	.740	.059	.199	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_7	Pearson Correlation	-.165	.189	.384*	.377*	-.092	-.070	1	.507**	.063	.007	.469**
	Sig. (2-tailed)	.366	.300	.030	.033	.618	.702		.003	.732	.970	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_8	Pearson Correlation	.063	.264	.454**	.291	-.022	.061	.507**	1	.069	.127	.594**
	Sig. (2-tailed)	.731	.144	.009	.106	.906	.740	.003		.706	.487	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_9	Pearson Correlation	.279	-.079	.425*	.178	-.080	.337	.063	.069	1	.260	.471**
	Sig. (2-tailed)	.122	.668	.015	.329	.665	.059	.732	.706		.151	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_10	Pearson Correlation	.222	.217	.299	.222	.044	.233	.007	.127	.260	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.222	.234	.097	.222	.810	.199	.970	.487	.151		.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	.365*	.473**	.782**	.693**	.160	.488**	.469**	.594**	.471**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.006	.000	.000	.382	.005	.007	.000	.007	.005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kreativitas Siswa (X<sub>2</sub>)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.379*	.125	.507**	.346	.131	.557**	.580**	.434*	.272	.358*	.075	-.014	.426*	.079	.020	.320	.451**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.032	.497	.003	.052	.474	.001	.001	.013	.133	.044	.682	.939	.015	.669	.913	.074	.010	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.379*	1	.489**	.123	.036	.146	.336	.182	-.013	-.054	.096	.330	.073	.139	-.254	.234	-.057	-.086	.351*
	Sig. (2-tailed)	.032		.005	.504	.845	.424	.060	.319	.943	.768	.601	.065	.692	.450	.161	.197	.756	.639	.049
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.125	.489**	1	.052	-.198	.047	.119	.170	.154	-.142	-.131	-.036	-.063	-.009	-.249	-.070	-.016	-.149	.148
	Sig. (2-tailed)	.497	.005		.777	.277	.798	.516	.353	.402	.437	.476	.846	.734	.960	.170	.704	.929	.416	.417
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.507**	.123	.052	1	.325	.330	.427*	.362*	.298	.232	.213	.068	.223	.501**	.334	.106	.454**	.207	.624**
	Sig. (2-tailed)	.003	.504	.777		.069	.065	.015	.042	.098	.202	.241	.713	.220	.003	.062	.562	.009	.256	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	.346	.036	-.198	.325	1	.402*	.368*	.223	.404*	.375*	.584**	.169	.052	.290	.353*	.487**	.255	.439*	.626**
	Sig. (2-tailed)																			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32





	Sig. (2-tailed)	.913	.197	.704	.562	.005	.005	.683	.836	.362	.048	.003	.012	.017	.134	.085		.799	.249	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_17	Pearson Correlation	.320	-.057	-.016	.454**	.255	.389*	.370*	.331	.323	.374*	.181	.387*	.245	.243	.403*	.047	1	.411*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.074	.756	.929	.009	.159	.028	.037	.064	.071	.035	.323	.029	.176	.179	.022	.799		.019	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_18	Pearson Correlation	.451**	-.086	-.149	.207	.439*	-.008	.336	.278	.490**	.123	.339	.276	.382*	.106	.097	.210	.411*	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.010	.639	.416	.256	.012	.967	.060	.123	.004	.503	.058	.126	.031	.565	.597	.249	.019		.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson Correlation	.657**	.351*	.148	.624**	.626**	.543**	.609**	.576**	.611**	.559**	.600**	.478**	.332	.576**	.516**	.517**	.589**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.417	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.006	.063	.001	.002	.002	.000	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### Hasil Uji Reabilitas

#### Hasil Uji Reabilitas Strategi Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	28.31	16.028	.321	.709
item_2	28.56	15.157	.322	.707
item_3	29.72	12.660	.695	.636
item_4	30.03	13.580	.507	.673
item_6	29.03	13.773	.357	.707
item_7	30.62	14.758	.316	.710
item_8	30.25	13.548	.415	.693
item_9	29.06	14.899	.326	.707
item_10	28.66	15.459	.337	.705

## Hasil Uji Reabilitas Kreativitas Siswa (X<sub>2</sub>)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	54.81	62.802	.610	.840
item_2	55.69	66.931	.173	.862
item_4	55.34	61.588	.540	.842
item_5	55.00	60.194	.591	.839
item_6	55.81	64.157	.469	.846
item_7	55.12	62.500	.530	.842
item_8	55.69	62.673	.482	.845
item_9	56.25	61.419	.516	.843
item_10	55.31	63.964	.529	.843
item_11	55.34	61.588	.562	.840
item_12	55.50	65.161	.362	.850
item_14	55.91	60.217	.493	.845
item_15	55.50	63.935	.476	.845
item_16	56.09	65.249	.439	.847
item_17	55.47	62.838	.514	.843
item_18	55.44	65.028	.429	.847

## Lampiran 6

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63816121
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.327
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059
a. Test distribution is Normal.		

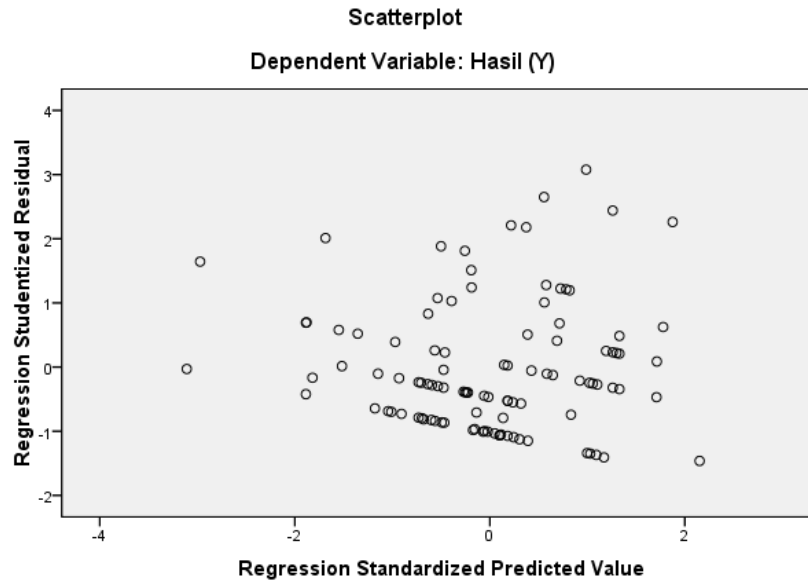
#### 2. Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.238	3.601		18.948	.000		
	Strategi (X1)	.196	.072	.261	2.715	.008	.972	1.028
	Kreativitas (X2)	.079	.037	.204	2.126	.036	.972	1.028

a. Dependent Variable: Hasil (Y)

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### 4. Uji linieritas

#### Uji linieritas strategi mengajar guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil (Y) * Strategi (X1)	Between Groups	(Combined)	304.450	15	20.297	1.492	.126
		Linearity	77.433	1	77.433	5.691	.019
		Deviation from Linearity	227.017	14	16.215	1.192	.296
Within Groups			1197.310	88	13.606		
Total			1501.760	103			

### Uji linieritas kreativitas siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil (Y) * Kreativitas (X2)	Between	(Combined)	581.129	34	17.092	1.281	.191
	Groups	Linearity	38.903	1	38.903	2.916	.092
		Deviation from Linearity	542.226	33	16.431	1.231	.231
		Within Groups	920.631	69	13.342		
		Total	1501.760	103			

### 5. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.465	3	99	.067

## Lampiran 7

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.238	3.601		18.948	.000
	Strategi (X1)	.196	.072	.261	2.715	.008
	Kreativitas (X2)	.079	.037	.204	2.126	.036

a. Dependent Variable: Hasil (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.429	2	69.215	5.128	.008 <sup>a</sup>
	Residual	1363.330	101	13.498		
	Total	1501.760	103			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas (X2), Strategi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 <sup>a</sup>	.092	.074	3.674

a. Predictors: (Constant), Kreativitas (X2), Strategi (X1)

## Lampiran 8

### Hasil Uji Hipotesis

#### Output SPSS Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.238	3.601		18.948	.000
	Strategi (X1)	.196	.072	.261	2.715	.008
	Kreativitas (X2)	.079	.037	.204	2.126	.036

a. Dependent Variable: Hasil (Y)

#### Output SPSS Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.429	2	69.215	5.128	.008 <sup>a</sup>
	Residual	1363.330	101	13.498		
	Total	1501.760	103			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas (X2), Strategi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil (Y)

**Lampiran 9**  
**Bukti Konsultasi Skripsi**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana No.50 Telepon (0341) 552398

Website : [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id). Faksimile (0341) 552398

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama : Nihayatul Qonitah  
NIM : 16130127  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Mengajar Guru Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'arif Bangil  
Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

No	Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	24 Desember 2019	Konsultasi Bab I	
2	17 Januari 2020	Konsultasi Bab II	
3	28 Januari 2020	Konsultasi Bab III	
4	8 April 2020	Konsultasi angket	
5.	28 April 2020	Revisi angket	
6.	2 Juli 2020	Konsultasi kevalidan angket	
7.	2 September 2020	Konsultasi Bab IV	
8.	11 September 2020	Konsultasi Bab V, VI	
9.	18 September 2020	ACC	

Malang, 18 September 2020  
Ketua Jurusan P.IPS,

**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

## Lampiran 10

### Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

---

Nomor : 1148/Un.03.1/TL.00.1/06/2020 17 Juni 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran :-  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala MTs. Ma'arif Bangil  
 di  
 Pasuruan

**Assalamu'alaikum W r. W b.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nihayatul Qonitah
NIM	: 16130127
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil
Lama Penelitian	: Juni 2020 sampai dengan Agustus 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum W r. W b.**



Dekan,  
  
 DR. H. Agus M. Sidiq, M. Pd.  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :  
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS  
 2. Arsip

## Lampiran 11

### Surat Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANGIL  
**MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BANGIL**  
 NSM : 121235140016 NPSN : 20582047  
 BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDIATUL ULAMA  
 Jl. Jeruk 578 ( 0343 ) 741821 Kiduldalem Bangil 67153 email : mtsmaarifbangil@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 162/KM.05.05/B-3.07/XI/2020

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bangil Kabupaten Pasuruan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NIHAYATUL QONITAH**  
 NIM : 16130127  
 Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 21 September 1998  
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Yang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 27 Juni s.d 31 Agustus 2020 di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bangil Kabupaten Pasuruan dengan judul : **"Pengaruh Strategi Mengajar Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di MTs. Ma'arif Bangil"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bangil, 16 November 2020

Kepala MTs. Ma'arif Bangil

**SHADY, S.Pd. S.Pd.I. M.MPd.**

**Lampiran 12****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nihayatul Qonitah  
NIM : 16130127  
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 21 September 1998  
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Alamat Rumah : Cemandi No.485 RT.01 RW.04,  
Kel.Kersikan, Kec.Bangil, Kab.Pasuruan  
No. Hp : 085851919758  
E-mail : [nihayatulqonitah2198@gmail.com](mailto:nihayatulqonitah2198@gmail.com)

Malang, 18 September 2020  
Mahasiswa,

**Nihayatul Qonitah**  
NIM. 16130127